

BERDAYA PASCA BENCANA:
Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah



Oleh:
Uswatun Hasanah
NIM: 17300016048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Agama Islam

YOGYAKARTA
2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Jenjang : Doktor

Menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Uswatun Hasanah
NIM: 17300016048

PENGESAHAN

Judul Disertasi : BERDAYA PASCA BENCANA : STUDI
PENDAYAGUNAAN ZAKAT PADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DI PROVINSI SULAWESI TENGAH
Ditulis oleh : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 15 Juli 2024

An. Rektor/
Ketua Sidang,



Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A.
NIP.: 196806051994031003

4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Telp. & Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 5 MARET 2024), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS **USWATUN HASANAH**, NOMOR INDUK: **17300016048** LAHIR DI **PALU** TANGGAL **15 SEPTEMBER 1983**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN-(CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **Ekonomi Islam** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-960**

YOGYAKARTA, 15 JULI 2024



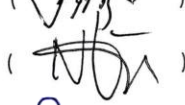
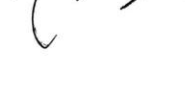
**An. REKTOR /
KETUA SIDANG,**

Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A.
NIP.: 196806051994031003

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**

DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Nama Promovendus : USWATUN HASANAH ()
NIM : 17300016048
Judul Disertasi : BERDAYA PASCA BENCANA : STUDI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Ketua Sidang : Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A. ()
Sekretaris Sidang : Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D. ()
Anggota : 1. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. (Promotor/Penguji) ()
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. (Promotor/Penguji) ()
3. Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. (Penguji) ()
4. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. (Penguji) ()
5. Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW. (Penguji) ()
6. Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A. (Penguji) ()

Di Ujikan Di Yogyakarta Pada Hari KAMIS Tanggal 15 Juli 2024

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 09.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) :
Predikat Kelulusan : Pujian (*Cumlaude*)/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan


Sekretaris Sidang,
Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.
NIP.: 197412141999031002

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor :

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.



Promotor :

**Prof. Dr. Misnen Ardiansyah,
SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BERDAYA PASCA BENCANA:

Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah

Yang ditulis oleh

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2024

Promotor,



Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BERDAYA PASCA BENCANA:

Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah

Yang ditulis oleh

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2024
Promotor,



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BERDAYA PASCA BENCANA:

Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah

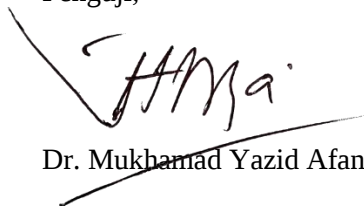
Yang ditulis oleh

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2024
Penguji,



Dr. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BERDAYA PASCA BENCANA:

Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah

Yang ditulis oleh

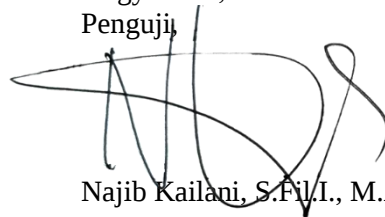
Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2024

Penguji,



Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

BERDAYA PASCA BENCANA:

Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
di Provinsi Sulawesi Tengah

Yang ditulis oleh

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 17300016048
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juni 2024
Penguji,



Dr. Muhrisun, S.Ag., BS.W., M.Ag., MSW.

ABSTRAK

Problem sosial yang dihadapi oleh Negara Indonesia salah satunya adalah kemiskinan. Di antara faktor penyebab kemiskinan yang terjadi di Indonesia adalah bencana alam. Penduduk miskin akan menanggung beban lebih besar akibat bencana alam, sebab mereka masuk dalam kelompok yang paling rentan terhadap dampak bencana alam. Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Donggala merupakan tiga wilayah administratif di Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami dampak terparah bencana alam gempa, tsunami, dan likuifaksi pada September 2018.

Kejadian bencana alam telah membawa dampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah yang terdampak bencana. Selain bantuan pemerintah dan swasta, para korban bencana alam juga mendapatkan bantuan dana zakat dari Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk modal usaha mikro. Pendayagunaan zakat tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam rangka menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca bencana alam di Provinsi Sulawesi Tengah. Guna mengoptimalkan pemanfaatan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik korban bencana alam, diperlukan alat ukur yang akurat. Hal ini bertujuan untuk menilai efektivitas dampak dari penggunaan zakat oleh OPZ terhadap kesejahteraan mustahik korban bencana alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh OPZ yaitu BAZNAS dan LAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS (IKB). IKB merupakan dimensi mikro dari Indeks Zakat Nasional (IZN), yang digunakan sebagai alat ukur dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik, yang meliputi kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan spiritual, pendidikan, kesehatan, serta kemandirian.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei terhadap mustahik dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 655 mustahik, dan sampelnya sebanyak 249 mustahik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan penarikan sampel secara *probability random sampling*. Analisis data menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik *multi-stage weigh index* untuk menampilkan data hasil perhitungan IKB meliputi; Indeks Kesejahteraan CIBEST/Model Cibest, yang mengevaluasi aspek kesejahteraan ekonomi dan spiritual, modifikasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengukur bidang pendidikan dan kesehatan, serta Indeks Kemandirian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dana zakat terbukti mempunyai manfaat jangka panjang jika diarahkan untuk modal usaha produktif, diikuti dengan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan usaha bagi para mustahik. Penelitian ini mendapatkan bukti ilmiah atas klaim tersebut dari total 249 responden penerima zakat. Penelitian ini menemukan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS dan LAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah melalui bantuan modal usaha memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga mustahik pasca bencana alam. *Pertama*, Nilai IKB dari seluruh OPZ di Sulawesi Tengah sebesar 0,77, menunjukkan pendayagunaan zakat memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik pasca bencana alam. *Kedua*, Nilai IKB dari BAZNAS di Sulawesi Tengah yang terdiri; BAZNAS Sulawesi Tengah sebesar 0,78, BAZNAS Kota Palu sebesar 0,69, BAZNAS Kabupaten Donggala sebesar 0,82, dan BAZNAS Microfinance Desa Sigi sebesar 0,79. Keseluruhan nilai tersebut menunjukkan pendayagunaan zakat memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik. *Ketiga*, Nilai IKB dari LAZNAS sebesar 0,79 menunjukkan pendayagunaan zakat memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik pasca bencana alam.

Kata kunci: dampak zakat, pendayagunaan zakat, kesejahteraan mustahik, indeks kesejahteraan BAZNAS

ABSTRACT

One of the social problems faced by Indonesia is poverty. Natural disasters are among the factors contributing to poverty in Indonesia, and the poor bears significant burden, as they belong to the most vulnerable group. Palu, Sigi Regency, and Donggala were three administrative regions in Central Sulawesi Province experiencing the most severe impacts of the September 2018 earthquake, tsunami, and liquefaction.

Natural disasters have had negative impacts, both directly and indirectly, on the development of economic and welfare of the disaster-affected people of Central Sulawesi. In addition to the government and private assistance, disaster victims also received zakat funds from Zakat Management Organization (OPZ), to start micro businesses. The utilization of zakat is expected to help the government reduce poverty and improve the people's welfare after the catastrophe in Central Sulawesi Province. To optimize the use of zakat in improving the welfare of disaster victims, an accurate measurement tool is needed. This aims to assess the effectiveness of zakat – managed by OPZ – on the welfare of the victims of the disasters.

This study aims to determine and analyze the impact of zakat on mustahik – zakat receiver group by sharia – welfare, on the Indeks Kesejahteraan BAZNAS (IKB) basis, carried out by OPZ, comprising BAZNAS and LAZNAS, in Central Sulawesi Province the catastrophe, IKB is a micro dimension of the National Zakat Index (IZN), used to measure the impact of zakat on mustahik welfare, comprising economic welfare, spiritual welfare, education, health, and independence.

This descriptive quantitative research applied structured direct interview questionnaire survey method to collect data. Using proportional stratified random sampling technic and probability random sampling, 249 samples were drawn out of 655 of population. Data were analyzed using a quantitative analysis approach with multi-stage weigh index techniques to display IKB calculation data results

of IKBc, including the CIBEST Welfare Index / CIBEST Model, which evaluates aspects of economic and spiritual welfare, of Human Development Index (HDI) Index – measuring education and health, and the Self-Reliance Index.

The results show that zakat funds have long-term benefits if invested for productive businesses, along with training, supervising, and business assistance. From 249 Zakat recipient respondents, the study found that zakat conducted by BAZNAS and LAZNAS in Central Sulawesi Province in the form of business capital assistance has a positive impact on the welfare of mustahik following the disasters. First, the IKB value of all OPZs in Central Sulawesi is 0.77, indicating that zakat utilization has a good impact on the welfare of Mustahik after natural disasters. Second, the IKB value of BAZNAS in Central Sulawesi, consisting BAZNAS Central Sulawesi by 0.78, BAZNAS Palu City by 0.69, BAZNAS Donggala Regency by 0.82, and BAZNAS Microfinance Sigi Village by 0.79. The overall value shows that zakat utilization positively impacts Mustahik's welfare. Third, the IKB value of LAZNAS of 0.79 shows that zakat utilization has a good impact on the welfare of Mustahik after natural disasters.

Keywords: zakat impact, zakat utilization, mustahik welfare, BAZNAS welfare index

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مستخلص البحث

إحدى المشاكل الاجتماعية التي تواجهها دولة إندونيسيا هي الفقر. وتعد الكوارث الطبيعية من بين العوامل التي تساهم في الفقر في إندونيسيا. ويتحمل السكان الفقراء عبئا أكبر بسبب الكوارث الطبيعية، لأنهم ينتمون إلى الفئة الأكثر ضعفا المتضررة من آثار الكوارث. مدينة بالو وسيجي ودونجالا هي المناطق الإدارية الثلاث في مقاطعة سولاويزي الوسطى التي شهدت آثارا كارثية شديدة نتيجة للزلزال والتسونامي و ظاهرة السوائل في سبتمبر 2018.

لقد أثر حدوث الكوارث الطبيعية سلبا على التنمية الاقتصادية ورفاهية مجتمع سولاويزي الوسطى المتضرر من الكوارث، سواء بشكل مباشر أو غير مباشر. بالإضافة إلى المساعدات المقدمة من الحكومة والقطاع الخاص، يتلقى المصابون بالكوارث الطبيعية أيضا مساعدات مالية من منظمة إدارة الزكاة والتي يستخدمونها كرأس مال لأعمالهم الصغيرة. ومن المأمول أن تساعد استفادة أموال الزكاة الحكومة في خفض مستوى الفقر وتحسين رفاهية المجتمع بعد الكوارث في مقاطعة سولاويزي الوسطى. ومن أجل تحقيق الاستفادة القصوى من الزكاة لتحسين رفاهية المستحقين للزكاة المصابين بالكوارث، فإن ذلك يتطلب استخدام أدوات قياس دقيقة. ويهدف هذا إلى تقييم فعالية استخدام الزكاة من قبل منظمة إدارة الزكاة على رفاهية المستحقين المصابين بالكوارث.

يهدف هذا البحث إلى معرفة وتحليل تأثير استفادة الزكاة على رفاهية المستحقين لها التي تنفذها منظمة إدارة الزكاة، وهي هيئة إدارة الزكاة الوطنية ومؤسسة إدارة الزكاة الوطنية في مقاطعة سولاويزي الوسطى بعد الكوارث، استنادا إلى مؤشرات رفاهية لهيئة إدارة الزكاة الوطنية، والتي تعد بُعدا صغيرا لمؤشرات الزكاة الوطنية، والتي تستخدم كأداة قياس لتأثير الزكاة على رفاهية المستحقين لها، بما في ذلك الرفاهية الاقتصادية، والروحية، والتربوية، والصحية والاستقلال.

هذا البحث بحث وصفي كمي باستخدام أسلوب الاستطلاع على المستحقين لها من خلال الاستبيانات. يبلغ عدد مجتمع البحث إلى 655 شخصا، والعينات يبلغ عددها 249 شخصا. والعينات مأخوذة عن طريق أخذ العينات العشوائية الطبقية التناسبية وأخذ العينات العشوائية الاحتمالية. وتحليل البيانات باستخدام منهج التحليل الكمي من خلال تقنية مؤشر الوزن متعدد المراحل لعرض البيانات حول نتائج حسابات مؤشرات رفاهية لهيئة إدارة الزكاة الوطنية، بما في ذلك مؤشر رفاهية سي بيست أو نموذج سي بيست الذي يقيم جوانب الرفاهية الاقتصادية والروحية، وتعديل مؤشر التنمية البشرية والذي يقيس مجالات التعليم والصحة ومؤشر الاستقلال.

ومن النتائج التي توصل إليها هذا البحث تظهر أن أموال الزكاة لها منافع طويلة عند توجيهها إلى رأس المال الإنتاجي، يتابعه التوجيه والإشراف والمساعدة التجارية للمستحقين لها. وقد حصل هذا البحث على أدلة علمية لهذا الادعاء من 249 مستجيبا من المستحقين لها. وعثر هذا البحث على أن استفادة الزكاة التي أجرتها هيئة إدارة الزكاة الوطنية ومؤسسة إدارة الزكاة الوطنية في مقاطعة سولاويزي الوسطى من خلال مساعدة رأس المال التجاري له تأثير إيجابي على رفاهية الأسر المستحقة بعد الكوارث الطبيعية. أولاً، تبلغ قيمة مؤشرات الرفاهية من جميع منظمات إدارة الزكاة الوطنية في سولاويزي الوسطى 0.77، مما يشير إلى أن استفادة الزكاة لها تأثير جيد على رفاهية المستحقين لها بعد الكوارث الطبيعية. ثانياً، قيمة مؤشرات رفاهية هيئة إدارة الزكاة الوطنية في سولاويزي الوسطى، وهي تتكون من هيئة إدارة الزكاة الوطنية سولاويزي الوسطى بنسبة 0.78، ومدينة بالو بنسبة 0.69، ومنطقة دونجالا بنسبة 0.82، والتمويل الضغير قرية سيجي بنسبة 0.79. وتظهر القيمة الإجمالية أن استفادة الزكاة تؤثر بشكل إيجابي على رفاهية المستحقين لها. ثالثاً، قيمة مؤشرات رفاهية لمؤسسة إدارة الزكاة الوطنية تشير إلى أن استفادة الزكاة لها تأثير إيجابي على رفاهية المستحقين لها بعد الكوارث الطبيعية.

الكلمات المفتاحية : تأثير الزكاة، استفادة الزكاة، رفاهية المستحقين للزكاة،

مؤشرات رفاهية لهيئة إدارة الزكاة الوطنية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	ḥikmah 'illah karāmah al-auliyyā'
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----○-----	Faṭḥah	ditulis	A
-----○-----	Kasrah	ditulis	i
-----○-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ ذُكِرَ يَذْهَبُ	Faṭḥah Kasrah Ḍammah	ditulis ditulis ditulis	fa'ala ḡukira yaẓhabu
------------------------------	----------------------------	-------------------------------	-----------------------------

E. Vokal Panjang

Fathah+alif جا هلية	Ditulis	A
Fathah+ya' mati	Ditulis	Jahiliyyah
يسعى	Ditulis	a
Kasrah+ya' mati	Ditulis	yas'a
كريم	Ditulis	i
Dhammah+wawu mati	Ditulis	karim
فروض	Ditulis	u
	Ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعددت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
-----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'ān Al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Žawi al-furūd Ahl as-sunnah
-----------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur hanya kepada Allah SWT, berkat rahmat dan pertolonganNya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Disertasi ini berjudul “BERDAYA PASCA BENCANA: Studi Pendayagunaan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Provinsi Sulawesi Tengah,” disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ekonomi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan disertasi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian disertasi ini. Pertama dan terutama kepada Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA selaku Promotor 1, atas motivasi, bimbingan, dan arahan sehingga penulisan disertasi ini dapat selesai. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku promotor 2, terimakasih atas inspirasi, masukan, dan bimbingannya. Terimakasih juga untuk para penguji, Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag, Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., dan Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW, yang telah memberi arahan serta masukan-masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan disertasi ini.

Terimakasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, MA serta Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M. Ag, selaku Direktur program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kepada Ketua Program Studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D., beserta staff atas segala kemudahan dalam proses perkuliahan, perizinan penelitian serta pelayanan akademik selama menempuh studi doktor pada program pascasarjana ini.

Terimakasih kepada Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Terimakasih kepada Prof. Dr.

H. Zainal Abidin, M.Ag., Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.Si., dan Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. Terimakasih kepada Dr. H. Hilal Mallarangan, M.HI. selaku Dekan beserta Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu atas berbagai dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban belajar dan penelitian pada jenjang doktor dengan baik.

Terimakasih kepada Kementerian Agama RI, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementrian Agama (DIKTIS Kemenag) RI atas program bantuan beasiswa MORA. Terimakasih kepada Ketua BAZNAS Sulteng Prof. Dr. Dahlia Syuaib, S.H., M.A., Ketua BAZNAS Kota Palu Drs. H. Muchlis A. Mahmud, MM, Ketua BAZNAS Kab. Donggala, Manager BAZNAS Microfinance Sigi Mas Khamid, dan Ketua IZI Sulteng Muhammad Sutrisno. Terimakasih untuk rekan-rekan enumerator yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data kepada mustahik.

Terimakasih sebesar besarnya saya tujukan kepada kedua orangtua saya, Drs. H. Kasim Yahya (alm) dan Hj. Anizar Thayeb Djawampasi atas inspirasi, motivasi serta doa yang tidak pernah putus untuk kemudahan proses belajar, penelitian serta penulisan disertasi ini. Terimakasih untuk suami tercinta, Ahmad Dedy Aryanto, S.H.I., M.H., anak-anak saya, Khalila Maziyyaturrohman, Khanif Zaimunnaja, dan Khamid Falihul Isbah, kalian semua adalah semangatku. Terimakasih juga saya sampaikan kepada kakak dan adik saya, Hj. Muzdalifah S.H.I., M.H.I., dr. Nur Indriyani, dan Muthmainnah S. Psi. atas doa, dukungannya. Terimakasih kepada Bapak H. Ahmad Sutoyo (alm), Ibu Hj. Kadaryati (almh), Mbak Cica, Umam dan keluarga di Pati. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa, dukungan dan bantuan teknis dalam proses penulisan disertasi ini. Disertasi ini saya persembahkan untuk kalian semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM	v
DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	23
D. Kontribusi Penelitian	23
E. Sistematika Pembahasan	24
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 29
A. Kajian Pustaka	29
B. Zakat, Kesalehan dan Kesucian Harta	45
1. Konsep, Definisi dan Istilah Zakat	45
2. Teori <i>Maqāṣid Sharī'ah</i> Zakat	46
3. Zakat dalam Agama, Psikologis dan Kesucian Harta	54
C. Jaminan Sosial Zakat	57

1. Teori Pembangunan Sosial Ekonomi Zakat	57
2. Teori Jaminan Sosial Zakat	59
3. Teori Modal Sosial Zakat	61
D. Klasifikasi <i>Aṣnāf</i> dan Mustahik Korban Bencana	64
1. Klasifikasi <i>Aṣnāf</i> Penerima Manfaat Zakat	64
2. Mustahik Korban Bencana	66
E. Pendayagunaan Zakat Untuk Menangani	
Kemiskinan	69
1. Teori Pendayagunaan Zakat	69
2. Bentuk dan Model Pendayagunaan Zakat	71
3. Pendayagunaan Zakat dan Penanganan	
Kemiskinan	73
F. Kemiskinan, Dimensi, dan Pengukurannya	75
1. Teori Kemiskinan	75
2. Teori Kemiskinan Perspektif Islam	79
3. Dimensi dan Ukuran Kemiskinan	83
G. Kesejahteraan dan Pengukurannya	85
1. Teori Kesejahteraan	85
2. Teori Kesejahteraan dalam Islam	88
3. Perkembangan Pengukuran Kesejahteraan	92
4. Indeks Kesejahteraan CIBEST	95
5. Indeks Pembangunan Manusia	98
6. Indeks Kemandirian Mustahik	106
BAB III METODE PENELITIAN	109
A. Desain Penelitian	109
B. Tahapan Penelitian	109
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	110
D. Populasi dan Sampel Penelitian	110
E. Definisi Operasional dan Variabel Komponen	
Penyusun IKB	114
F. Metode Pengumpulan Data	115
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	116
1. Indeks Kesejahteraan CIBEST/Model CIBEST .	117

2. Modifikasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	122
3. Indeks Kemandirian	126
4. Indeks Kesejahteraan BAZNAS (IKB)	127
BAB IV HASIL PENELITIAN	129
A. Profil Wilayah dan Lokasi Penelitian	129
1. Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	129
2. Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	132
3. Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah	135
B. Organisasi Pengelola Zakat di Sulawesi Tengah	138
1. BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	138
2. BAZNAS Kota Palu	144
3. BAZNAS Donggala	146
4. BAZNAS <i>Microfinance</i> Desa (BMD) Sigi	149
5. LAZNAS IZI Sulteng	152
C. Karakteristik Rumah Tangga Mustahik	157
1. Demografi OPZ dan Sebaran Wilayah Responden	158
2. Karakteristik Demografi Rumah Tangga Mustahik	159
3. Karakteristik Demografi Individu Mustahik	162
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	165
A. Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Seluruh OPZ di Provinsi Sulawesi Tengah	165
B. Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah	181
1. Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	181
2. Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kota Palu	194
3. Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Donggala	204

4. Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan	
Mustahik BMD Sigi	214
C. Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik	
LAZNAS Di Sulawesi Tengah	229
BAB VI PENUTUP	241
A. Kesimpulan	241
B. Implikasi Teoretis	242
C. Implikasi Praktis	243
DAFTAR PUSTAKA	247
LAMPIRAN-LAMPIRAN	283
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	372



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Palu, Sigi dan Donggala Sebelum dan Sesudah Bencana Alam	6
Tabel I.2	Indeks Pembangunan Manusia dan Persentase Pertumbuhannya pada Wilayah Terdampak Bencana Alam di Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019	9
Tabel I.3	Data Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL Tahun 2019	21
Tabel II.1	Kategori Mustahik dan Bantuan Korban Bencana	68
Tabel II.2	Kategori Miskin dan Kaya Berdasarkan Kondisi Spiritual dan Materiil	82
Tabel II.3	Perkembangan Pengukuran Kesejahteraan	92
Tabel II.4	Indikator Kesejahteraan (MDGs)	94
Tabel II.5	Batas Nilai Minimal dan Maksimal Dimensi IPM	104
Tabel II.6	Pengelompokan Peringkat Nilai IPM	105
Tabel III.1	Populasi Mustahik Zakat Produktif OPZ di Sulawesi Tengah	111
Tabel III.2	Sebaran Sampel dan Persentase Sampel	113
Tabel III.3	Komponen Penyusun Indeks Kesejahteraan BAZNAS	114
Tabel III.4	Metode Pengumpulan Data	115
Tabel III.5	Kemiskinan Materi (MV)	118
Tabel III.6	Indikator Kebutuhan Spiritual	119
Tabel III.7	Kombinasi Nilai Aktual MV dan SV	121
Tabel III.8	Formula Indeks CIBEST	122
Tabel III.9	Konversi Tingkat Pendidikan dan Angka Melek Huruf	124
Tabel III.10	Skala likert Indeks Kemandirian	126
Tabel III.11	Kategori Penilaian Indeks Kesejahteraan BAZNAS	128
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Kota Palu Tahun 2018 - 2022	129
Tabel IV.2	Statistik Kemiskinan Kota Palu Sebelum dan Sesudah Bencana Alam	130

Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Sigi Tahun 2018-2022	133
Tabel IV.4	Statistik Kemiskinan Kabupaten Sigi Sebelum dan Sesudah Bencana Alam	134
Tabel IV.5	Jumlah Penduduk Kabupaten Donggala Tahun 2018-2022	136
Tabel IV.6	Statistik Kemiskinan Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Bencana Alam	137
Tabel IV.7	Kinerja Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019	143
Tabel IV.8	Kinerja Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL BAZNAS Kota Palu Tahun 2019	146
Tabel IV.9	Kinerja Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL BAZNAS Donggala Tahun 2019	148
Tabel IV.10	Kinerja Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL IZI Sulteng Tahun 2019	157
Tabel IV.11	Demografi OPZ dan Sebaran Wilayah Responden	158
Tabel IV.12	Karakteristik Demografi Rumah Tangga Mustahik	160
Tabel IV.13	Karakteristik Demografi Individu Mustahik	163
Tabel V.1	Kemiskinan Materi Provinsi Sulawesi Tengah	167
Tabel V.2	Perubahan Pendapatan Rata-rata Mustahik seluruh OPZ	168
Tabel V.3	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik seluruh OPZ Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	170
Tabel V.4	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik Seluruh OPZ Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat	174
Tabel V.5	Indeks CIBEST Seluruh OPZ	175
Tabel V.6	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM Mustahik Seluruh OPZ	176
Tabel V.7	Indeks Kemandirian Mustahik Seluruh OPZ	178
Tabel V.8	Nilai IKB Seluruh Organisasi Pengelola Zakat	179
Tabel V.9	Kemiskinan Materi (MV) Provinsi Sulawesi Tengah	182

Tabel V.10	Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	183
Tabel V.11	Perubahan Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	184
Tabel V.12	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	184
Tabel V.13	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	188
Tabel V.14	Indeks Kesejahteraan CIBEST BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	189
Tabel V.15	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	191
Tabel V.16	Indeks Kemandirian Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	192
Tabel V.17	Nilai IKB BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah	193
Tabel V.18	Kemiskinan Materi (MV) Kota Palu	195
Tabel V.19	Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	196
Tabel V.20	Perubahan Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	197
Tabel V.21	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	198
Tabel V.22	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	200

Tabel V.23	Indeks Kesejahteraan CIBEST BAZNAS Kota Palu	201
Tabel V.24	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM BAZNAS Kota Palu	201
Tabel V.25	Indeks Kemandirian Mustahik BAZNAS Kota Palu	202
Tabel V.26	Nilai IKB BAZNAS Kota Palu	203
Tabel V.27	Kemiskinan Materi (MV) Kabupaten Donggala	205
Tabel V.28	Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	206
Tabel V.29	Perubahan Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan	207
Tabel V.30	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	208
Tabel V.31	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	210
Tabel V.32	Indeks Kesejahteraan CIBEST BAZNAS Kabupaten Donggala	210
Tabel V.33	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM BAZNAS Kabupaten Donggala	211
Tabel V.34	Indeks Kemandirian Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala	212
Tabel V.35	Nilai IKB BAZNAS Kabupaten Donggala	213
Tabel V.36	Kemiskinan Materi (MV) Kabupaten Sigi	215
Tabel V.37	Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BMD Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	216
Tabel V.38	Perubahan Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Mustahik BMD Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat	218

Tabel V.39	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BMD Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	220
Tabel V.40	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik BMD Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	223
Tabel V.41	Indeks Kesejahteraan CIBEST BMD Sigi	224
Tabel V.42	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM BMD Sigi	226
Tabel V.43	Indeks Kemandirian Mustahik BMD Sigi	227
Tabel V.44	Nilai IKB BMD Sigi	228
Tabel V.45	Kemiskinan Materi (MV) Sulawesi Tengah	230
Tabel V.46	Pendapatan Rumah Tangga Mustahik IZI Sulteng Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	231
Tabel V.47	Perubahan Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Mustahik IZI Sulteng Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	232
Tabel V.48	Rata-rata Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik IZI Sulteng Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	232
Tabel V.49	Persentase Perubahan Jumlah Rumah Tangga Mustahik IZI Sulteng Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	235
Tabel V.50	Indeks Kesejahteraan CIBEST IZI Sulteng	235
Tabel V.51	Persentase dan Indeks Modifikasi IPM LAZNAS IZI Sulteng	236
Tabel V.52	Indeks Kemandirian Mustahik LAZNAS IZI Sulteng	237
Tabel V.53	Nilai IKB LAZNAS IZI Sulteng	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Periode Maret 2015 - Maret 2019	2
Gambar I.2	Indeks Garis Kemiskinan Kota Palu, Sigi dan Donggala Sebelum dan Sesudah Bencana Alam	7
Gambar II.1	Kuadran CIBEST	96
Gambar V.1	Kuadran CIBEST mustahik seluruh OPZ Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	172
Gambar V.2	Kuadran CIBEST Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	187
Gambar V.3	Kuadran CIBEST Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	199
Gambar V.4	Kuadran CIBEST Mustahik BAZNAS Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	209
Gambar V.5	Kuadran CIBEST Mustahik BMD Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	222
Gambar V.6	Kuadran CIBEST Mustahik IZI Sulteng Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat	233

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian, 283
- Lampiran 2 : Data Material Rumah Tangga Mustahik Seluruh OPZ Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 287
- Lampiran 3 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik Seluruh OPZ Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 295
- Lampiran 4 : Data Material Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 303
- Lampiran 5 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 307
- Lampiran 6 : Data Material Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 312
- Lampiran 7 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 313
- Lampiran 8 : Data Material Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 314
- Lampiran 9 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 315
- Lampiran 10 : Data Material Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Microfinance Desa Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 316
- Lampiran 11 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Microfinance Desa Sigi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 319

- Lampiran 12 : Data Material Rumah Tangga Mustahik LAZNAS IZI Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 323
- Lampiran 13 : Data Skor Spiritual Rumah Tangga Mustahik LAZNAS IZI Sulawesi Tengah Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat, 324
- Lampiran 14 : Data Angka Melek Huruf/Literasi (AMH/Lit) dan Lama Sekolah (LS) Rumah Tangga Mustahik, 325
- Lampiran 15 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik Seluruh OPZ Sulawesi Tengah, 346
- Lampiran 16 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah, 354
- Lampiran 17 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kota Palu, 358
- Lampiran 18 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik BAZNAS Kabupaten Donggala, 359
- Lampiran 19 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik Baznas Microfinance Desa Sigi 360
- Lampiran 20 : Data Angka Harapan Hidup (AHH) Kepala Rumah Tangga Mustahik IZI Provinsi Sulawesi Tengah, 363
- Lampiran 21 : Total Bantuan Zakat Produktif (Modal Uang, Alat, Lainnya) - Angket 606, 364
- Lampiran 22 : Data Indeks Kemandirian, 370



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam memaknai kesejahteraan sebagai konsep yang komprehensif, yaitu kesejahteraan materiil, spiritual, dan moral, yang tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh.¹ Dalam kerangka sosial masyarakat, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana kebutuhan materi, spiritual, dan sosial penduduk terpenuhi, sehingga mereka dapat hidup layak dan berkembang secara mandiri mampu menjalankan peran sosialnya.² Isu mengenai kesejahteraan sosial pada saat sekarang menggambarkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan kebutuhan dasar mereka secara pantas, termasuk dalam aspek sosial, ekonomi, dan spiritual.

Problem kesejahteraan sosial yang dihadapi oleh Negara Indonesia salah satunya adalah tentang kemiskinan.³ Meskipun data statistik menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin dalam beberapa tahun terakhir, dengan 9,41% atau 25,14 juta jiwa per Maret 2019,⁴ angka ini masih jauh dari target RPJMN 2015-2019 yang seharusnya mencapai 6-8%.⁵

¹ Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, terj. M. Nastangin (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 358.

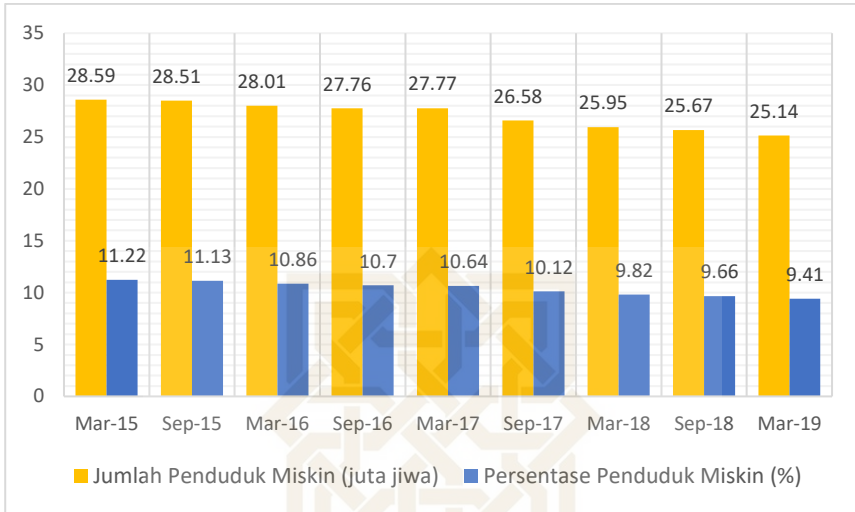
² Pasal 1, Ayat 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

³ Rudi Purwono, Wahyu Wisnu Wardana, Tri Haryanto, dan M. Khoerul Mubin, "Poverty Dynamics in Indonesia: Empirical Evidence from Three Main Approaches," *World Development Perspectives* 23 (2021): 100346, diakses 17 September 2022, doi:10.1016/j.wdp.2021.100346.

⁴ Badan Pusat Statistik, "Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019," *Berita Resmi Statistik*, No.56/07/Th.XXII, 15 Juli 2019, diakses 20 Oktober 2019, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>.

⁵ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), *Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2015-2019, Kerja Nyata Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian*, 2017, 23, diakses 20 Oktober 2019,

**Gambar I.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di
Indonesia
Periode Maret 2015 - Maret 2019**



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Alasan mengapa pengurangan kemiskinan di Indonesia berjalan lambat karena ketidakstabilan ekonomi global dan domestik.⁶ Selain itu, Kementerian PPN/Bappenas dalam laporan Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi tahun 2018 memaparkan bahwa satu di antara faktor penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia adalah

https://www.bappenas.go.id/files/publikasi_utama/Evaluasi%20Paruh%20Waktu%20RPJMN%202015-2019.pdf.

⁶ Pada tahun 2015, terjadi perlambatan ekonomi di Indonesia yang berdampak signifikan pada sektor industri, khususnya industri tekstil dan pakaian jadi, yang mengalami penurunan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja. Selain itu, lambatnya pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur pemerintah, koordinasi yang relatif lemah antar sektor dan instansi, serta kondisi ekonomi global yang kurang baik, termasuk pertumbuhan ekonomi Republik Rakyat Tiongkok yang lesu, menekan ekspor Indonesia. Faktor-faktor internal seperti keterbatasan infrastruktur, struktur pasar yang kurang kompetitif, dan harga komoditas dunia yang rendah juga turut berperan dalam menciptakan masalah, yang memiliki potensi untuk meningkatkan inflasi yang tidak stabil. *Ibid.*: 29-32.

karena bencana alam dan perubahan iklim.⁷ Hal ini sangat memengaruhi penduduk miskin karena mereka lebih rentan dan mata pencaharian mereka, seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan, sangat tergantung pada kondisi alam.⁸

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tahun 2018 mencatat 3.397 kejadian bencana alam di Indonesia, yang mengakibatkan 6.240 jiwa meninggal atau hilang dan sekitar 10,4 juta jiwa menderita atau mengungsi. Provinsi Sulawesi Tengah mengalami dampak terparah dengan 4.141 korban meninggal, 705 korban hilang, 4.438 korban luka-luka, dan 221.450 pengungsi di 122 titik. Bencana di provinsi ini terdiri dari gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi, yang menyebabkan kerusakan dan kerugian besar,⁹ sehingga hal ini menjadi alasan pemilihan lokasi dalam penelitian ini.

Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Donggala merupakan tiga wilayah administratif di Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami dampak terparah bencana alam gempa, tsunami, dan likuifaksi pada September 2018. Beberapa kajian seperti yang kemukakan Botzen

⁷ Antara pertengahan tahun 2014 – 2015, terjadi penurunan laju kemiskinan cukup besar dan peningkatan kemiskinan cukup tajam di beberapa wilayah Indonesia. Pada periode tersebut sering terjadi bencana, baik berupa angin puyuh, tanah longsor, banjir, gempa bumi, maupun cuaca ekstrem (kekeringan) yang mengakibatkan angka kemiskinan meningkat dan penurunan angka kemiskinannya terus melambat hingga tahun 2017. Lihat: Kementerian PPN/BAPPENAS, *Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi*, ed. Vivi Yulaswati, cet. ke-1 (Jakarta: Kedeputan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Kementerian PPN/Bappenas, 2018), 47-48, diakses 21 Oktober 2019,

https://www.bappenas.go.id/files/6915/6082/6584/Analisis_Wilayah_dengan_Kemiskinan_Tinggi_-_BAPPENAS.pdf.

⁸ *Ibid.*

⁹ Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), “Rangkuman Bencana tahun 2018,” *Geoportal Data Bencana Indonesia*, diakses 8 Januari 2020, <https://gis.bnpb.go.id/arcgis/apps/sites/#/public/pages/bencana-besar-tahun-2018>.

dkk.,¹⁰ Panwar dan Sen,¹¹ Tasri, dkk.,¹² Arouri dkk.,¹³ serta Prasajo,¹⁴ dan Setyogroho,¹⁵ menyatakan bahwa dampak buruk dari kejadian bencana alam secara nyata sangat memengaruhi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak secara tidak langsung tersebut meliputi pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran, yang mengurangi pendapatan dan daya beli serta kesejahteraan.¹⁶ Tekanan kemiskinan

¹⁰ W. J. Wouter Botzen, Olivier Deschenes, dan Mark Sanders, "The Economic Impacts of Natural Disasters: A Review of Models and Empirical Studies," *Review of Environmental Economics and Policy* 13, no. 2 (2019): 177-179, diakses 17 Maret 2020, doi:10.1093/leep/rez004.

¹¹ Vikrant Panwar dan Subir Sen, "Economic Impact of Natural Disasters: An Empirical Re-examination," *Margin: The Journal of Applied Economic Research* 13, no. 1 (Februari, 2019): 109-139, diakses 17 Maret 2020, doi:10.1177/0973801018800087.

¹² Evi Susanti Tasri, Kasman Karimi, dan Irwan Muslim, "The Effect of Economic Variables on Natural Disasters and the Impact of Disasters on Economic Variables," *Heliyon* 8, no. 1 (Januari, 2022), diakses 28 Desember 2022, doi:10.1016/j.heliyon.2021.e08678.

¹³ Mohamed Arouri, Cuong Nguyen, dan Adel Ben Youssef, "Natural Disasters, Household Welfare, and Resilience: Evidence from Rural Vietnam," *World Development* 70 (Juni, 2015): 60, diakses 25 Oktober 2019, doi:10.1016/j.worlddev.2014.12.017.

¹⁴ Ari Purwanto Sarwo Prasajo, Gusti Ayu Ketut Surtiari, dan Puguh Prasetyoputra, "The Impact of Natural Disasters in Indonesia: How Does Welfare Accentuate and Attenuate the Loss of People?," *Journal of Physics: Conference Series* 1869, no. 1 (April, 2021), diakses 7 Juni 2022, doi:10.1088/1742-6596/1869/1/012148.

¹⁵ Bambang Setyogroho, dkk., "Correlation between Building Damages and Losses with the Microzonation Map of Mataram-Case Study: Lombok Earthquake 2018, Indonesia," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 4 (Februari, 2022): 1-14, diakses 23 Januari 2023, doi:10.3390/su14042028.

¹⁶ Esa Azali Asyahid dan Immanuel Satya Pekerti, "Economic Impact of Natural Disasters, Spillovers, and Role of Human Development: Case of Indonesia," dalam *Spatial and Resource Sciences*, Springer 15, no. 3 (2022): 493-506, diakses 15 Januari 2023, doi:10.1007/s12076-022-00307-7. Lihat juga: Eduardo Rodriguez-Oreggia, Alejandro De La Fuente, Rodolfo De La Torre, dan Hector A. Moreno, "Natural Disasters, Human Development and Poverty at the Municipal Level in Mexico," *The Journal of Development Studies* 49, no. 3 (2013): 442-455, diakses 15 Desember 2020, doi:10.1080/00220388.2012.700398. Lihat juga: Aulia Puja Ilham, Sri Muljaningsih, dan Sasongko, "The Effect of Natural Disaster on Regional

dan pengangguran akan memaksa orang menjual aset, mengurangi perawatan kesehatan,¹⁷ hingga menarik anak dari sekolah untuk mencegah kemiskinan berkelanjutan.¹⁸ Menurut Akram dkk., jika hal ini berlangsung lama, kesejahteraan masyarakat akan menurun dan berdampak negatif pada indeks pembangunan manusia (IPM) setelah bencana alam.¹⁹

Bencana alam di Sulawesi Tengah berdampak signifikan pada kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya kepada para penyintas di tiga wilayah terdampak.²⁰ Bank Indonesia melaporkan bahwa sektor perdagangan, akomodasi, dan pertanian mengalami perlambatan. Pada triwulan IV 2018, pertumbuhan ekonomi turun menjadi 5,37% dari 7,05% pada triwulan sebelumnya. Inflasi juga meningkat tajam, dari 2,52% menjadi 6,46% dibanding triwulan sebelumnya.²¹

Economic Growth, Unemployment, Poverty, and Human Development Index in Thirty Indonesian Provinces,” *Journal of Indonesian Applied Economics (JIAE)* 11, no. 1 (Februari, 2023): 40-59, diakses 15 Desember 2023, doi:10.21776/ub.jiae.2023.011.01.4.

¹⁷ Stephane Hallegatte, Adrien Vogt-Schilb, Mook Bangalore, dan Julie Rozenberg, “Unbreakable: Building the Resilience of the Poor in the Face of Natural Disasters,” dalam *Climate Change and Development Series* (Washington, DC: World Bank, 2017), diakses, 14 Desember 2020, doi:10.1596/978-1-4648-1003-9, License: Creative Commons Attribution CC BY 3.0 IGO.

¹⁸ Aries Setiadi, “Socio-Economic Impacts of Natural Disasters on The Education Sector; A Case Study Of Indonesia,” *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* 5, no. 2 (2014): 78-86, diakses 15 Desember 2020, <https://jdpb.bnppb.go.id/index.php/jurnal/article/view/80>.

¹⁹ Adnan Akram, Faisal Jamil, dan Shahzad Alvi, “The Effects of Natural Disasters on Human Development in Developing and Developed Countries,” *International Journal of Global Warming* 27, no. 2 (2022): 155-172, diakses 15 Desember 2022, doi:10.1504/IJGW.2022.123279.

²⁰ Syaifullah dan Sarpika Datumula, “The Impact of Tsunami and Liquefaction on Traditional Marketers in Central Sulawesi Indonesia,” *Review of International Geographical Education (RIGEO)* 11, no. 6 (2021): 998–1008, diakses 21 Mei 2022, doi:10.48047/rigeo.11.06.116.

²¹ Bank Indonesia, Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah, *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Tengah Periode Februari 2019*, 96, diakses 21 Oktober 2019, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sulteng/Pages/Kajian-Ekonomi-dan-Kuangan-Regional-Provinsi-Sulawesi-Tengah-Periode-Februari-2019.aspx>.

Penyebab meningkatnya kemiskinan di daerah bencana menurut Boustan dkk. disebabkan oleh hilangnya aset dan sumber pekerjaan, sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas dan permintaan tenaga kerja, serta peningkatan migrasi keluar daerah.²² Kondisi ini juga terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah juga melaporkan adanya peningkatan jumlah penduduk miskin di Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Donggala setelah bencana alam. Tabel berikut menampilkan perbandingan jumlah dan persentase penduduk miskin sebelum dan sesudah bencana tersebut.²³

Tabel I.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Kota Palu, Sigi dan Donggala Sebelum dan Sesudah Bencana Alam

Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tengah	2018			2019		
	Jumlah Penduduk (ribu orang)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persen tase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk (ribu orang)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
Banggai Kepulauan	117,63	18,38	15,65	118,40	17,54	14,84
Banggai	371,32	33,72	9,12	376,80	29,3	7,80
Morowali	119,29	17,03	14,34	121,29	16,61	13,75
Poso	251,18	41,75	16,71	256,39	39,92	15,65
Donggala	301,59	54,28	18,03	304,11	55,83	18,40
Tolitoli	233,41	31,79	13,66	235,80	30,79	13,09
Buol	158,79	25,39	16,08	162,18	24,51	15,19
Parigi Moutong	482,79	83,66	17,41	490,91	81,36	16,64

²² Leah Platt Boustan, dkk., “The Effect of Natural Disasters on Economic Activity in US Counties: A Century of Data,” *Journal of Urban Economics* 118 (2020): 1-36, 2, diakses 3 Agustus 2020, doi:10.1016/j.jue.2020.103257. Lihat juga: Heru Syah Putra, “Natural Disaster and Poverty in Indonesia,” *Jurnal Transformasi Administrasi* 7, no. 2 (2017): 1421, diakses 2 November 2019, <http://jta.lan.go.id/index.php/jta/article/view/39>.

²³ Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020*, diakses 1 Mei 2022, <https://sulteng.bps.go.id/publication/2020/04/27/c2401bb980423e15641d8332/provinsi-sulawesi-tengah-dalam-angka-2020.html>, 305-306.

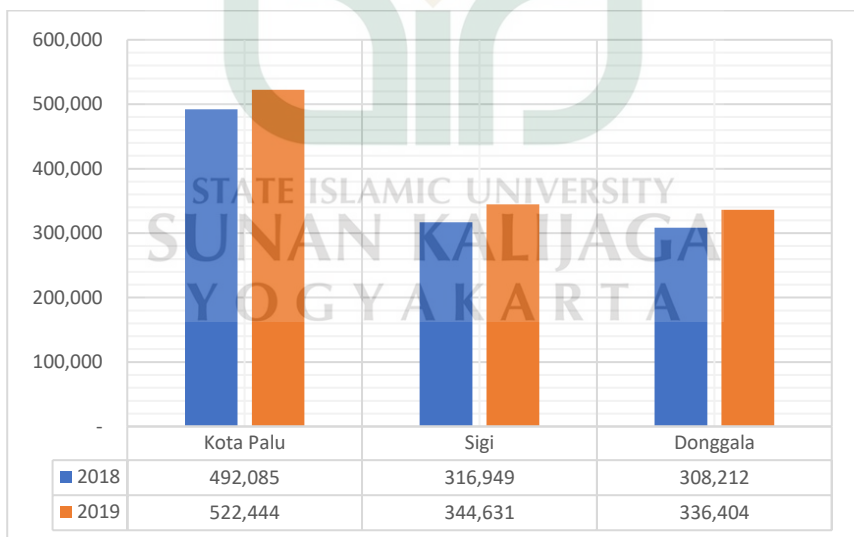
Tojo Una-Una	152,47	27,78	18,27	153,99	26,36	17,16
Sigi	237,01	29,78	12,60	239,42	30,82	12,91
Banggai Laut	73,70	11,97	16,32	75,00	11,46	15,34
Morowali Utara	125,62	19,40	15,53	128,32	19,25	15,08
Palu	385,62	25,26	6,58	391,38	26,62	6,83
Prov. Sulteng	3.010,44	420,21	14,01	3.054,02	410,36	13,48

Sumber: BPS Sulteng (diolah)

Jumlah penduduk miskin tahun 2019 di Kota Palu naik sebesar 0,25% dibanding tahun sebelumnya, di Kabupaten Sigi naik sebesar 0,31% dan di Kabupaten Donggala juga naik sebesar 0,37% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Garis Kemiskinan pada tiga wilayah terdampak bencana alam juga mengalami peningkatan sebagaimana gambar berikut.

Gambar I.2 Indeks Garis Kemiskinan Kota Palu, Sigi dan Donggala Sebelum dan Sesudah Bencana Alam



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tengah (diolah)

Indeks Garis Kemiskinan pada tahun 2019 di Kota Palu meningkat sebesar 6,17% menjadi Rp. 522.444 per kapita per bulan dari tahun sebelumnya. Sementara Kabupaten Sigi dan Donggala juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,73% menjadi Rp. 344.631, dan 9,15% menjadi Rp. 336.404. Bencana alam dianggap sebagai faktor yang menyebabkan peningkatan daya konsumsi karena besarnya kebutuhan masyarakat setempat.²⁴

BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga melaporkan IPM Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 sebesar 69,50, lebih rendah dari IPM Indonesia (71,92). Pertumbuhan IPM Sulawesi Tengah hanya 0,90%, menempatkannya di antara 11 provinsi dengan IPM sedang dan peringkat 25 dari 34 provinsi di Indonesia, tidak berubah dari posisi tahun sebelumnya.²⁵ Pada periode 2018-2019, IPM meningkat di seluruh kabupaten/kota. Namun, di Sulawesi Tengah, terjadi perlambatan pertumbuhan IPM pada tahun 2019, termasuk di Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Donggala.²⁶

²⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, *Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota (Rupiah/Kapita/Bulan)*, diakses 1 Mei 2020, <https://www.bps.go.id/indicator/23/624/2/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota.html>.

²⁵ Untuk wilayah SULAMPUA (Sulawesi, Maluku, dan Papua), Sulawesi Tengah menempati posisi ke-4. Posisi peringkat Sulawesi Tengah sendiri berada setelah Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2019, dari seluruh provinsi di SULAMPUA, terdapat tiga provinsi yang memiliki IPM berkategori ‘tinggi’, yaitu Sulawesi Utara (72,99), Sulawesi Selatan (71,66) dan Sulawesi Tenggara (71,20). Sementara itu, 7 provinsi SULAMPUA lainnya masih berstatus ‘Sedang’. Lihat: Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia 2019*, diakses 15 Desember 2021, <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/08/28/a180fbf968ecf6fc9fde1d2a/indeks-pembangunan-manusia-2019.html>. Lihat juga: Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2019*, diakses 15 Desember 2021, <https://sulteng.bps.go.id/publication/2020/05/08/aa61b129da5575d33ffa358/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-sulawesi-tengah-2019.html>

²⁶ Capaian pembangunan manusia tingkat kabupaten/kota di Sulawesi Tengah tahun 2019 berkisar antara 64,52 hingga 81,50. Selama periode 2018 hingga 2019, seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan IPM. Pada periode ini, tercatat tiga kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat, yaitu Kabupaten Tojo Una-Una (1,80%), Kabupaten Toli-Toli (1,27%), dan Kabupaten Morowali (1,24%). Selain dilihat dari jarak dengan nilai median,

Tabel I.2 Indeks Pembangunan Manusia dan Persentase
Pertumbuhannya pada Wilayah Terdampak Bencana Alam di
Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

Wilayah	IPM		Pertumbuhan IPM (%)	
	2018	2019	2018	2019
Kota Palu	80,91	81,50	0,74 %	0,54 %
Kab. Sigi	67,66	68,16	1,41 %	0,74 %
Kab. Donggala	65,14	65,49	0,74 %	0,54%
Prov. Sulawesi Tengah	68,88	69,50	1,13 %	0,90%

Sumber: BPS Sulawesi Tengah (diolah)

Pasca bencana alam, pertumbuhan IPM di Kota Palu turun menjadi 0,54% dari tahun sebelumnya, sementara di Kabupaten Sigi turun menjadi 0,74%, dan di Kabupaten Donggala juga turun menjadi 0,54%.

Masyarakat di wilayah terdampak bencana alam sangatlah membutuhkan bantuan pemulihan di berbagai bidang, terutama pemulihan ekonomi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, persoalan umum yang dihadapi adalah kurangnya akses terhadap modal usaha, karena masyarakat miskin tidak memiliki agunan yang memenuhi syarat untuk memperoleh pinjaman dari bank.²⁷ Padahal, bantuan jangka panjang berupa modal usaha menjadi sangat penting untuk memulihkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca bencana alam.²⁸

kesenjangan angka IPM juga tampak dari perbedaan antara IPM Kota Palu dengan kabupaten terdekat di sekitarnya yaitu Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala. Kabupaten Donggala menjadi kabupaten/kota dengan perkembangan IPM terendah di Sulawesi Tengah, yaitu hanya 0,35 poin (0,54%). Dari sisi peringkat pertumbuhan, Kabupaten Donggala berada pada urutan terakhir dari tiga belas kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Tengah. Lihat: BPS Sulawesi Tengah, *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2019*,

²⁷ Patrick Daly, dkk., "Rethinking Relief, Reconstruction and Development: Evaluating the Effectiveness and Sustainability of Post-Disaster Livelihood Aid," *International Journal of Disaster Risk Reduction* 49 (2020): 2, diakses 5 Desember 2020, doi:10.1016/j.ijdr.2020.101650.

²⁸ Noor Arifin dan Aan Zainul Anwar, "The Improvement Model of Microenterprises of Post-Disaster through Empowerment of Productive Zakat,"

Menurut laporan Bank Indonesia, pemerintah dan sektor swasta telah bekerja sama memberikan bantuan bencana jangka menengah untuk mengurangi kemiskinan, seperti menunda pembayaran kredit. Namun, upaya ini tampaknya kurang berdampak positif, karena tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah masih tinggi di angka 13%, dibandingkan rata-rata kemiskinan di Sulawesi yang sebesar 11,26%.²⁹

Sakai dan Fauzia mengemukakan, bahwa pemerintah adalah aktor penting dalam keadaan darurat bencana, namun, kapasitas pemerintah terbatas dalam menangani semua aspek kebutuhan untuk penanggulangan bencana dalam waktu singkat. Selain pemerintah, terdapat pula aktor non-pemerintah meliputi organisasi masyarakat sipil dan lembaga internasional yang turut berperan dalam bantuan bencana. Kemitraan antara pemerintah dan non-pemerintah memainkan peran penting dalam membangun modal sosial, termasuk kepercayaan, norma dan jaringan dalam masyarakat, dalam proses pemulihan pasca bencana.³⁰

Fauzia juga menegaskan bahwa lembaga filantropi Islam sebagai modal sosial memiliki peran yang sangat penting dalam pemulihan pasca bencana.³¹ Menurut Latief, sebagaimana dikutip

Journal of Governance and Regulation 10, no. 4 (2021): 163, diakses 13 Januari 2022, doi:10.22495/JGRV10I4ART14.

²⁹ Bank Indonesia, Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah, *Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah Agustus 2019*, 71-72, diakses 21 Oktober 2019, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sulteng/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sulawesi-Tengah-Agustus-2019.aspx>.

³⁰ Minako Sakai dan Amelia Fauzia, "Key Factors for Capacity-Building of Disaster Relief Operations Indonesian Examples," dalam *Disaster Relief in the Asia Pacific: Agency and Resilience*, ed. Minako Sakai, Edwin Jurriëns, Jian Zhang, dan Alec Thornton (London: Routledge, 2014), doi:10.4324/9781315884356.

³¹ Amelia Fauzia, "Penolong Kesengsaraan Umum: The Charitable Activism of Muhammadiyah During the Colonial Period," *South East Asia Research* 25, no. 4 (2017): 379–394, diakses 12 April 2024, doi: 10.1177/0967828X17740458. Lihat juga: Amelia Fauzia, "Islamic Philanthropy in Indonesia: Modernization, Islamization, and Social Justice," *ASEAS – Austrian Journal of South-East Asian Studies* 10, no. 2 (2017): 223–236, diakses 12 April 2024, doi: 10.14764/10.ASEAS-2017.2-6.

Kailani dan Slama, lembaga-lembaga filantropi ini memiliki kemampuan untuk meluncurkan operasi kemanusiaan tanpa penundaan dan memiliki unit reaksi cepat yang khusus untuk menangani bencana alam.³²

Sebagai representasi dari sektor pemerintah dan non-pemerintah, lembaga filantropi Islam seperti BAZNAS dan LAZNAS berperan aktif dalam proses pemulihan pasca bencana. Mereka melaksanakan program pendayagunaan zakat untuk membantu para korban bencana alam di Sulawesi Tengah.

Korban bencana alam diperbolehkan untuk menerima bantuan modal dari dana zakat.³³ Beberapa pendapat menempatkan korban bencana alam sebagai *aṣṇāf* yang berhak mendapatkan bantuan dari dana zakat dengan kategori sebagai; *fuqarā*,³⁴ *masākīn*,³⁵ *ibnu sabīl*,³⁶

³² Najib Kailani dan Martin Slama, "Accelerating Islamic Charities in Indonesia: Zakat, Sedekah and The Immediacy of Social Media," *South East Asia Research* 28, no. 1 (2020): 70-86, diakses 12 April 2024, doi:10.1080/0967828X.2019.1691939.

³³ Ahmed Taher Esawe, Karim Taher Esawe dan Narges Taher Esawe, "Using Zakat to Build the Resilience of Communities to Disasters: Evidence from Egypt," *SSRN Electronic Journal* (2018): 4, diakses 23 November 2019, doi:10.2139/ssrn.3331506. Lihat juga: Muhammad Hasbi Zaenal, Kamaru Salam Yusof, dan Abdul Ghafar Ismail, "Findings the Solution of Zakat for Disaster Relief," *PUSKAS Working Paper Series - PWP# 2018 – 09*, paper dipresentasikan dalam acara World Zakat Forum International Conference Malacca, 5-7 Desember 2018, Hotel Equatorial, Malaysia, 6-8, diakses 22 Oktober 2019, <http://www.iconzbaznas.com/publications/index.php/pwps/article/view/103/79>.

³⁴ Orang-orang miskin ini sering kali terkait dengan masalah kemiskinan dan kerentanan dalam krisis kemanusiaan. Mayoritas orang yang tinggal di negara-negara penerima bantuan kemanusiaan adalah orang-orang miskin secara kronis. Zaenal, "Findings the Solution," 6-8.

³⁵ Kategori ini diterapkan pada siapa saja yang membutuhkan bantuan dalam menghadapi dampak krisis atau bencana. Orang-orang yang termasuk dalam kategori ini biasanya tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, air bersih, tempat tinggal, dan pakaian. *Ibid*.

³⁶ Dapat diterapkan pada pengungsi yang ke luar daerah dan orang-orang yang mengungsi dari titik rawan bencana ke wilayah area evakuasi. *Ibid*.

ar-riqāb,³⁷ *ghārimīn*,³⁸ serta *sabīlillāh*.³⁹ Karena, mereka para korban bencana alam tiba-tiba kehilangan kepemilikan atas rumah, barang, pertanian, toko, sumber mata pencaharian dan sebagainya.⁴⁰ Bagi donatur zakat (*muzakī*) hal ini merupakan sebagai wujud dari kesalehan dan ketakwaan,⁴¹ panggilan agama dan cermin keimanan seseorang,⁴² serta bentuk kepedulian terhadap sesama muslim dalam meringankan beban para korban bencana alam dan peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui dana zakat.⁴³

³⁷ Dapat diterapkan untuk orang-orang yang diperbudak, tertindas, atau dipenjarakan secara salah; atau pada korban perdagangan manusia. *Ibid*.

³⁸ Karena dimungkinkan untuk memenuhi kebutuhannya, korban bencana harus berhutang. Lihat: Fatwa Tarjih Muhammadiyah, *Dana Zakat, Infak dan Shadaqah untuk Korban Bencana*, diakses 6 September 2019, <https://fatwatarjih.or.id/dana-zakat-infak-dan-shadaqah-untuk-korban-bencana>. Lihat juga: Yūsuf al-Qardāwīy, *Fiqh az-Zakah; A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*, terj. Monzer Kahf, vol. 2 (Jeddah: Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University, tt), 49-52. Lihat juga: Habibah Abdul Wahid, dkk., "Determination of Zakat Recipient to Flood Victims," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 12 (2017): 1289-1304, diakses 27 Maret 2020, doi:10.6007/ijarbs/v7-i12/3767.

³⁹ Harta zakat dapat digunakan untuk penanggulangan bencana dengan ketentuan distribusi langsung kepada mustahik dalam *aṣnāf* zakat, termasuk dalam bentuk uang, makanan, atau modal kerja, serta bisa bersifat produktif. Penggunaan harta zakat juga diperbolehkan untuk kemaslahatan umum, dengan penerima termasuk *aṣnāf sabīlillāh*, dan dapat berupa aset kelolaan atau layanan yang mendukung kemaslahatan umum, termasuk penyediaan air bersih, perlengkapan pengungsian, penanaman pohon, bantuan medis, dan keperluan relawan dalam penanggulangan bencana. Lihat: Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 66 Tahun 2022 tentang Pemanfaatan Harta Zakat untuk Penanggulangan Bencana dan Dampaknya.

⁴⁰ Sulistyowati, "Designing Integrated Zakat-Waqf Models for Disaster Management," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 4, no. 2 (2019): 348, diakses 23 November 2019, doi:10.21098/jimf.v4i2.1011.

⁴¹ M. Shabri Abd. Majid, "The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh," *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 160, diakses 23 November 2019, doi:10.15408/sjie.v6i1.4302.

⁴² Erie Hariyanto, dkk., "Effectiveness of the Economic System to Zakat and Waqf for Empowerment of the Ummah in Indonesia," *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 6 (2020): 1912, diakses 17 Januari 2021, <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/12895>.

⁴³ Wahid, dkk., "Determination of Zakat," 1301.

Kewajiban zakat menurut Kailani dan Slama, serta Fauzia, tidak hanya dilihat sebagai ibadah wajib, tetapi juga sebagai instrumen kesejahteraan sosial serta untuk keadilan sosial.⁴⁴ Qarḍāwī juga berpandangan bahwa zakat merupakan jaminan sosial dalam Islam dan menempatkannya dalam konteks yang lebih luas, meliputi jaminan moral, pendidikan, kemanusiaan, pertahanan, politik, dan budaya.⁴⁵ Sementara itu, Hoque dkk.,⁴⁶ dan Ibrahim⁴⁷ menyatakan, zakat merupakan pendekatan modern sebagai instrumen pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat, dan program pengentasan kemiskinan.⁴⁸ Beberapa negara yang mencoba melakukan ini antara

⁴⁴ Di Indonesia, gagasan ini awalnya dipelopori oleh Ormas Muhammadiyah pada akhir masa kolonial, dengan mengevaluasi metode pengumpulan dan pendistribusian zakat yang ada saat itu. Kemudian pada tahun 1980-an, bentuk-bentuk amal Islam diartikulasikan bukan hanya sebagai instrumen untuk kesejahteraan sosial tetapi juga untuk keadilan sosial. Kailani dan Slama, “Accelerating Islamic Charities.” Lihat juga: Fauzia, “Penolong Kesengsaraan Umum.” Fauzia, “Islamic Philanthropy in Indonesia.”

⁴⁵ Yūsuf Al-Qarḍāwī, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, terj. Salman Harun, dkk., cet. ke-3 (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa, 1993), 154-162.

⁴⁶ Nazamul Hoque, Mohammad Aktaruzzaman Khan dan Kazi Deen Mohammad, “Poverty Alleviation by Zakah in a Transitional Economy: A Small Business Entrepreneurial Framework,” *Journal of Global Entrepreneurship Research* 5, no. 1 (2015): 18, diakses 5 Februari 2021, doi:10.1186/s40497-015-0025-8.

⁴⁷ Sheriff Muhammad Ibrahim, “The Role of Zakat in Establishing Social Welfare and Economic Sustainability,” *International Journal of Management and Commerce Innovations* 3, no. 1 (2015): 439, diakses 5 Februari 2020, <https://baitalzakat.com/files/english-files/baitalzakat.com-E100056.pdf>.

⁴⁸ Isahaque Ali dan Zulkarnain A. Hatta, “Zakat as a Poverty Reduction Mechanism among the Muslim Community: Case Study of Bangladesh, Malaysia, and Indonesia,” *Asian Social Work and Policy Review* 8, no. 1 (2014): 68, diakses 6 Februari 2020, doi:10.1111/aswp.12025.

lain; Yordania dan Sudan,⁴⁹ Nigeria,⁵⁰ Pakistan,⁵¹ Indonesia,⁵² Brunei Darussalam,⁵³ Malaysia,⁵⁴ Mesir,⁵⁵ dan Tunisia.⁵⁶ Studi yang dilakukan Jedidia dan Guerbouj juga menunjukkan bahwa zakat dapat menjadi sebuah mekanisme yang efektif dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dengan mengurangi permasalahan

⁴⁹ Charlotte Bilo dan Anna Carolina Machado, "The Role of Zakat in the Provision of Social Protection: A Comparison between Jordan and Sudan," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3-4 (2020): 236–248, diakses 6 Februari 2021, doi:10.1108/IJSSP-11-2018-0218.

⁵⁰ Rafiu Ibrahim Adebayo, "Utilizing Zakat for Attaining Sustainable Development Goals (SDGs) in Nigeria," *International Conference of Zakat – Proceedings* (2020): 231–242, paper dipresentasikan dalam 4th International Conference of Zakat (ICONZ) 7-8 October 2020, Surabaya, diakses 7 Februari 2021, doi:10.37706/iconz.2020.233.

⁵¹ Yasir Aziz, dkk., "The Nexus Between Zakat and Poverty Reduction, Is The Effective Utilization of Zakat Necessary for Achieving SDGs: A Multidimensional Poverty Index Approach," *Asian Social Work and Policy Review* 14, no. 3 (2020): 235–247, diakses 10 Februari 2021, doi:10.1111/aswp.12212.

⁵² Rini, Fatimah, dan Ari Purwanti, "Zakat and Poverty: An Indonesian Experience," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 10, no. 11 (2020): 759–770, diakses 15 Februari 2021, www.ijicc.net/images/vol10iss11/101150_Rini_2020_E_R.pdf. Lihat: Sutrisno dan Razali Haron, "Increasing The Role Of Zakat Institutions In Poverty Reduction Through Productive Zakat Programs In Indonesia," *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, no. 3 (2020): 1243–1250, diakses 2 Maret 2021, doi:10.18510/hssr.2020.83127. Lihat juga: Tika Widiastuti, dkk., "A Mediating Effect of Business Growth on Zakat Empowerment Program and Mustahik's Welfare," *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021):1-19, diakses 3 Maret 2021, doi:10.1080/23311975.2021.1882039.

⁵³ Rakinah Maimunah Haji Masri, "Productive Zakat PROPAZ Steps to Eradicating Poverty in Brunei Darussalam," *International Conference of Zakat – Proceedings* (2020): 469-480, diakses 3 Maret 2021, doi:10.37706/iconz.2020.230.

⁵⁴ Shaikh Hamzah Abdul Razak, "Zakat and Waqf as Instrument of Islamic Wealth in Poverty Alleviation and Redistribution: Case of Malaysia," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3-4 (2020): 249-266, diakses 15 Maret 2021, doi:10.1108/IJSSP-11-2018-0208.

⁵⁵ Esawe, "Using Zakat," 1-26.

⁵⁶ Mejda Bouanani dan Besma Belhadj, "Does Zakat Reduce Poverty? Evidence from Tunisia Using the Fuzzy Approach," *Metroeconomica* 71, no. 4 (2020): 1-16, diakses 15 Maret 2021, doi:10.1111/meca.12304.

sosial, meningkatkan aktivitas ekonomi, serta merangsang pertumbuhan negara.⁵⁷

Meskipun zakat bukan satu-satunya faktor dalam kesejahteraan, namun diharapkan bahwa dana zakat dapat mendukung pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca bencana alam di Provinsi Sulawesi Tengah.

Penyaluran zakat di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (UUPZ) yang menerapkan sistem berbasis konsumtif dan produktif.⁵⁸ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis produktif lebih mampu meningkatkan perekonomian penerimanya. Kajian empiris Furqani, dkk.,⁵⁹ Ladiku, dkk.,⁶⁰ serta Kholis dan Mugiyati⁶¹ misalnya, menemukan bahwa pendayagunaan zakat secara produktif melalui strategi pinjaman modal usaha dan penyediaan peralatan kerja mampu mengurangi kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan pokok penerimanya. Namun, Arifin dan Anwar⁶² juga menemukan bahwa meskipun zakat produktif dapat membantu perekonomian mustahik tetapi masih belum mencukupi untuk kesejahteraan mereka.

⁵⁷ Khoutem Ben Jedidia dan Khouloud Guerbouj, "Effects of Zakat on the Economic Growth in Selected Islamic Countries: Empirical Evidence," *International Journal of Development Issues* 20, no. 1 (2021): 126–142, diakses 7 Januari 2022, doi:10.1108/IJDI-05-2020-0100.

⁵⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁵⁹ Hafas Furqani, Ratna Mulyany dan Fahmi Yunus, "Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications," *Iqtishadia* 11, no. 2 (2018): 392-411, diakses 15 November 2019, doi:10.21043/iqtishadia.v11i2.3973.

⁶⁰ Hamdan Ladiku, Nur Mohamad Kasim dan Waliko, "Implications of Zakat Management on Improving the Welfare of The Poor (Case Study on Indonesian National Zakat Agency (BAZNAS) Gorontalo City)," *Research on Humanities and Social Sciences* 11, no. 14 (2021): 25-33, diakses 7 Januari 2022, doi:10.7176/rhss/11-14-04.

⁶¹ Nur Kholis dan Mugiyati, "Distribution of Productive Zakat for Reducing Urban Poverty in Indonesia," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 15, no. 3 (2021): 1-12, diakses 7 Januari 2022, doi:10.53333/ijicc2013/15303.

⁶² Arifin dan Anwar, "The Improvement Model," 156-163.

Studi kuantitatif yang dilakukan oleh Najmudin⁶³ menemukan bahwa pendayagunaan zakat produktif pada pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pandeglang secara positif meningkatkan perekonomian mustahik. Mustahik mengalami peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan yang lebih baik setelah menerima zakat produktif. Temuan ini mendukung studi Damanhur dkk.,⁶⁴ Mayes dkk.,⁶⁵ Romdhoni,⁶⁶ Hamidi dkk.,⁶⁷ dan Rini dkk.⁶⁸ Mereka menemukan adanya pengaruh positif pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan dan perekonomian penerimanya. Namun, peneliti di atas menyarankan agar dana zakat yang disalurkan harus melalui pengelolaan, pengawasan, dan pendampingan yang baik untuk menopang dampak positifnya.

Studi mengenai dampak zakat produktif terhadap IPM oleh Nurzaman⁶⁹ serta Wardani dan Al Arif⁷⁰ menyimpulkan bahwa zakat

⁶³ Najmudin, M. Ainun Najib dan Isti Nuzulul Atiah, "Effectiveness of Zakat Fund Distribution on Empowering MSMEs: Study on MSME in Sumur District," *Al Qalam* 38, no. 1 (2021): 97-114, diakses 7 Januari 2022, doi:10.32678/alqalam.v38i1.4766.

⁶⁴ Damanhur, Amiur Nuruddin dan Saparuddin Siregar, "The Model of Productive Zakat Distribution In Increasing The Society Welfare In Aceh Province," *IOSR Journal Of Humanities And Social Science* 22, no. 11 (2017): 77–82, diakses 17 November 2019, doi:10.9790/0837-2211067782.

⁶⁵ Anthony Mayes, dkk., "The Role of Productive Zakat for Helping Poor Community in Rokan Hulu Regency (Case Study of National Amil Zakat of Rokan Hulu Regency)," *International Journal of Finance and Accounting* 6, no. 6 (2017): 179-185, diakses 17 November 2019, doi:10.5923/j.ijfa.20170606.04.

⁶⁶ Abdul Haris Romdhoni, "Effect of Productive Zakat Program on the Improvement of Welfare in Sragen Regency," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 4, no. 1 (2018): 41-50, diakses 17 November 2019, doi:10.20885/jeki.vol4.iss1.art5.

⁶⁷ Ichsan Hamidi, Suhel dan Abdul Latif, "The Effectivities of Zakat Productive Funds toward Zakat Recipient Income in Palembang," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17, no. 1 (2019): 24-30, diakses 17 November 2019, doi:10.29259/jep.v17i1.8965.

⁶⁸ Rini, Fatimah, dan Ari Purwanti, "Zakat and Poverty," 759–770.

⁶⁹ Mohammad Soleh Nurzaman, "Evaluating the Impact of Productive Based Zakat in The Perspective of Human Development Index : A Comparative Analysis," *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies* 9, no. 29 (2016): 42–62, diakses 15 November 2019, doi:10.14989/210347.

⁷⁰ Indah Indria Wardani dan M. Nur Rianto Al Arif, "The Effect of Sharia Bank Financing, Zakat, and Education Expense, on Economic Growth and

memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan dan mengurangi disparitas pendapatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya zakat memiliki kontribusi positif dalam sektor pendidikan, seperti yang diidentifikasi oleh Rahmat dan Nurzaman.⁷¹ Namun, dalam hal kesehatan dan harapan hidup, penelitian yang dilakukan oleh Khasandy dan Badrudin⁷² serta Pasha dan Pratama⁷³ menemukan dampak zakat cenderung lebih terbatas.

Kajian-kajian di atas, umumnya hanya melihat dampak zakat terhadap indikator pendapatan materi. Penelitian selanjutnya menggunakan alat ukur CIBEST, yang mengukur dampak zakat tidak sebatas pada aspek kesejahteraan materi saja tapi juga pada aspek kesejahteraan spiritual. Temuan penelitian dengan menggunakan model CIBEST oleh Maulidia dan Mukhlis⁷⁴ menyimpulkan bahwa pemberdayaan berbasis zakat memiliki kinerja yang cukup baik terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik berdasar kebutuhan materi dan spiritual. Hasil empiris ini mendukung kajian penelitian

Human Development Index in Indonesia 2015-2019,” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 5, no. 1 (2021): 1-10, diakses 25 Februari 2022, doi:10.30983/es.v5i1.4096.

⁷¹ Rahman Saleh Rahmat dan Mohamad Soleh Nurzaman, “Assesment of Zakat Distribution: A Case Study on Zakat Community Development in Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal,” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 743-766, diakses 29 Oktober 2019, doi:10.1108/IMEFM-12-2018-0412.

⁷² Elleriz Aisha Khasandy dan Rudy Badrudin, “The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia,” *Integrated Journal of Business and Economics* 3, no. 1 (2019): 65-79, diakses 29 Oktober 2019, doi:10.33019/ijbe.v3i1.89.

⁷³ Mustapha Kemal Pasha dan Abdul Aziz Nugraha Pratama, “Human Development Index, Zakat Infaq Sadaqah, Income Inequality, and Poverty in Java,” *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)* 1 (2021): 152–161, diakses 8 Agustus 2021, doi:10.18326/AICIEB.V1i0.16.

⁷⁴ Rina Maulidia dan Imam Mukhlis, “Performance Analysis of Zakat-Based Empowerment to Improve Mustahik’s Welfare,” *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences* 5, no. 1 (2022): 648-659, diakses 18 Januari 2023, doi:10.37275/oaijs.v5i1.105.

terdahulu yang dilakukan oleh Beik dan Arsyianti,⁷⁵ Nurzaman dkk.,⁷⁶ Ayuniyyah dkk.,⁷⁷ Ayyubi dan Saputri,⁷⁸ Rijal dkk.,⁷⁹ Fathoni dkk.,⁸⁰ serta Hasanah dkk.,⁸¹ yang membuktikan bahwa zakat dapat meningkatkan kesejahteraan materi dan spiritual mustahik. Hasil di setiap daerah relatif beragam karena perbedaan struktur sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga mustahik. Namun, hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya program zakat berbasis produktif dapat meningkatkan rata-rata indeks kesejahteraan materi dan spiritual rumah tangga penerima.

Selain studi yang disebutkan sebelumnya, Pusat Kajian Strategis BAZNAS meluncurkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS (IKB) pada tahun 2019 sebagai alat untuk mengukur dampak

⁷⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, "Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using Cibest Model," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 2 (2016): 141-160, diakses 24 Agustus 2019, doi:10.21098/jimf.v1i2.524.

⁷⁶ Mohamad Soleh Nurzaman, dkk., "Evaluation of the Productive Zakat Program of BAZNAS: A Case Study from Western Indonesia," *International Journal of Zakat* 2, no. 1 (2017): 81-93, diakses 24 Agustus 2019, doi:10.37706/ijaz.v2i1.17.

⁷⁷ Qurroh Ayuniyyah, dkk., "Zakat for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 4, no. 1 (2018): 85-100, diakses 4 September 2019, doi:10.21098/jimf.v4i1.767.

⁷⁸ Salahuddin El Ayyubi dan Henni Eka Saputri, "Analysis of the Impact of Zakat, Infak, and Sadaqah Distribution on Poverty Alleviation Based on the CIBEST Model (Case Study: Jogokariyan Baitul Maal Mosque, Yogyakarta)," *International Journal of Zakat* 3, no. 2 (2018): 85-97, diakses 4 September 2019, doi:10.37706/ijaz.v3i2.80.

⁷⁹ Khairul Rijal, Ahmad Zainuri dan Peny Cahaya Azwari, "Impact Analysis of the Zakat, Infaq and Shadaqah Funds Distribution To the Poverty Level of Mustahik By Using Cibest Method," *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 5, no. 1 (2020): 145-158, diakses 18 September 2020, doi:10.25217/jf.v5i1.982.

⁸⁰ Abdullah Alkhosik Fathoni, Efri Syamsul Bahri dan Mustafa Kamal, "Measurement of Zakat Impact on Baitul Maal Hidayatullah: Evidence from Indonesia," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 8, no 1 (2021): 1-17, diakses 29 Januari 2022 doi:10.21043/ziswaf.v8i1.7691.

⁸¹ Uswatun Hasanah, Syamsul Anwar, dan Misnen Ardiansyah, "Impact of Zakat-Based Business Capital on Mustahiq's Welfare Post-Disaster in Sigi Regency," *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2023): 175-190, diakses 20 Juni 2023, doi:10.15408/sjie.v12i1.25178.

pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik. IKB ini terdiri dari beberapa aspek: Indeks Kesejahteraan CIBEST (yang menilai aspek kesejahteraan materi dan spiritual), modifikasi Indeks Pembangunan Manusia (yang mengukur dampak zakat terhadap bidang pendidikan dan kesehatan), dan Indeks Kemandirian (yang menilai aspek kesejahteraan).⁸²

Beberapa hasil kajian menggunakan IKB seperti yang dilakukan Tolkah⁸³ misalnya, menyimpulkan bahwa, zakat dapat memberikan dampak positif pada aspek materi, spiritual, kesehatan, pendidikan, dan kemandirian mustahik, baik sebelum maupun setelah mendapatkan bantuan zakat. Pada sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah, dkk.,⁸⁴ menunjukkan bahwa IKB tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kesenjangan kemiskinan atau tingkat keparahan kemiskinan. Pendapat serupa juga diutarakan oleh Lestari dan Auwalin,⁸⁵ yang mencatat bahwa IKB tidak berpengaruh signifikan terhadap taraf ketimpangan pendapatan di Indonesia. Namun, ia melihat IKB sebagai sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana program zakat berdampak pada kesejahteraan mustahik di berbagai daerah dan provinsi.

Pemanfaatan zakat di Indonesia dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang memiliki kewenangan dalam pendayagunaan dana zakat lewat program-program berbasis produktif

⁸² Pusat Kajian Strategis, BAZNAS, *Press Release - Indeks Kesejahteraan Baznas*, diakses 25 September 2020, <https://puskasbaznas.com/publications/indonesia-zakat-index/zakat-distribution/index-kesejahteraan-baznas>.

⁸³ Tolkah, "Zakat and Empowerment: How the Role of Zakat in Building the Beneficiary's Welfare (Mustahik) in South Tangerang City," *Italienisch* 9, no. 2 (2019): 179-190, diakses 24 Februari 2020, <http://italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/84>.

⁸⁴ Evi Aninatin Ni'matul Choiriyah, dkk., "Zakat And Poverty Alleviation In Indonesia: A Panel Analysis at Provincial Level," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 4 (2020): 811 – 832, diakses 3 Maret 2022, doi:10.21098/jimf.v6i4.1122.

⁸⁵ Nurrizka Puji Lestari dan Ilmiawan Auwalin, "Zakat and Income Inequality in Indonesia: Panel Data Analysis in 34 Provinces," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 6 (2022): 898 – 912, diakses 23 Januari 2023, doi:10.20473/vol9iss20226pp898-912.

untuk pemberdayaan jangka panjang dan peningkatan kualitas hidup mustahik. OPZ terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dikelola oleh pemerintah di seluruh Indonesia, dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dikelola oleh swasta atau masyarakat.⁸⁶

Fakta di lapangan memang terdapat OPZ yang menyalurkan bantuan zakat kepada mustahik korban bencana di tiga wilayah terdampak bencana. Namun, sebagian besar dari mereka hanya mendistribusikan zakat konsumtif. Studi ini mengkaji bagaimana dampak pendayagunaan zakat kepada sebanyak 655 mustahik korban bencana dari lima OPZ yang resmi terdaftar di Sulawesi Tengah dan berkedudukan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala. Empat OPZ dari BAZNAS meliputi; BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah, BAZNAS Kota Palu, BAZNAS Kabupaten Donggala, dan BAZNAS Microfinance Desa Sigi (BMD Sigi). Sedangkan satu OPZ dari LAZNAS bernama Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Tengah (IZI Sulteng). Lima OPZ ini memiliki peran signifikan dalam pendayagunaan zakat kepada mustahik korban bencana alam.

Menurut kajian yang dilakukan oleh BAZNAS menggunakan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPPZ), potensi zakat di Sulawesi Tengah mencapai 1,9 triliun per tahun.⁸⁷ Namun realisasi pengumpulan ZIS-DSKL (Zakat Infak Sedekah-Dana Sosial Keagamaan Lain) BAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 hanya sebesar Rp. 5,3 miliar.⁸⁸ Pada sisi lain, dukungan APBD Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 tidak ada, karena masih berfokus pada pemulihan dan pembangunan infrastruktur wilayah dan

⁸⁶ Pasal 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁸⁷ BAZNAS, *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPPZ)*, Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional, 2019, 120, diakses 17 Desember 2022, <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/976-indikator-pemetaan-potensi-zakat-ippz>

⁸⁸ BAZNAS, *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2019*, diakses 17 Desember 2022, <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-pengelolaan-zakat#h.wyh2zgk91139>

kawasan pasca bencana alam.⁸⁹ Data Pengumpulan dan penyaluran ZIS-DSKL dari OPZ di Sulawesi Tengah tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.⁹⁰

Tabel I.3 Data Pengumpulan dan Penyaluran ZIS-DSKL Tahun 2019

No	Nama OPZ	Pengumpulan ZIS-DSKL	Penyaluran ZIS-DSKL
1	Baznas Prov. Sulawesi Tengah	1.950.865.939	1.846.565.292
2	Baznas Kab. Banggai	0	0
3	Baznas Kab. Poso	237.425.090	336.645.500
4	Baznas Kab. Donggala	282.100.020	317.296.000
5	Baznas Kab. Toli-toli	0	0
6	Baznas Kab. Buol	380.749.539	360.033.691
7	Baznas Kab. Morowali	0	0
8	Baznas Kab. Banggai Kepulauan	0	0
9	Baznas Kab. Parigi Moutong	610.133.481	658.023.000
10	Baznas Kab. Tojo Una Una	1.518.411.118	1.328.245.488
11	Baznas Kab. Sigi	0	0
12	Baznas Kab. Banggai Laut	0	0
13	Baznas Kab. Morowali Utara	0	0
14	Baznas Kota Palu	403.136.538	372.979.535
15	Laznas IZI Sulteng	2.074.942.298	1.998.142.298
	Total	7.457.764.023	7.217.930.804

Sumber: BAZNAS, Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2019 dan Laporan IZI Sulteng. (diolah)

⁸⁹ Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Rencana Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pasca Bencana. Lihat juga: Kementerian PPN/ Bappenas, *Rencana Induk Pemulihan Dan Pembangunan Kembali Wilayah Pasca Bencana Provinsi Sulawesi Tengah 2018*, <https://regional-beta.bappenas.go.id/program-unggulan/detail?id=3>.

⁹⁰ BAZNAS, Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2019; Profil IZI Perwakilan Sulawesi Tengah, Arsip Dokumen Lembaga IZI Suteng, 2019.

Guna mengoptimalkan pencapaian kesejahteraan mustahik korban bencana alam, diperlukan alat ukur pendayagunaan zakat yang akurat. Hal ini bertujuan untuk menilai seberapa tinggi dampak penggunaan zakat oleh OPZ terhadap kesejahteraan mustahik korban bencana alam. Penilaian dampak penggunaan zakat bisa dilakukan dalam berbagai model, salah satunya melalui pengukuran peningkatan kesejahteraan mustahik sebagai penerima manfaat zakat. Evaluasi yang dilakukan mencakup berbagai aspek seperti; dampak ekonomi, spiritual, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian.

Meskipun para ekonom Islam telah mengkaji dampak zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, belum ada literatur yang mengkaji pendayagunaan zakat setelah bencana alam serta dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik di daerah yang terkena dampak bencana meliputi aspek ekonomi, spiritual, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis bagaimana dampak pendayagunaan zakat dari OPZ terhadap kesejahteraan para mustahik korban bencana alam pada wilayah yang terkena dampak bencana di Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam upaya menghasilkan kesimpulan yang dapat memberi kontribusi bagi perkembangan wacana optimalisasi zakat pasca bencana alam, penelitian ini hadir untuk memberikan jawaban bagaimana dampak pendayagunaan zakat dari OPZ di Provinsi Sulawesi Tengah kepada para mustahik yang menjadi korban bencana alam. Penelitian ini menggunakan alat ukur IKB yang merupakan dimensi mikro dari IZN, dengan alasan dapat mengukur dampak zakat terhadap individu dan rumah tangga mustahik berdasarkan kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan spiritual, pendidikan, kesehatan, serta kemandirian.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh OPZ di Provinsi

Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS?

2. Bagaimana dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS?
3. Bagaimana dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh LAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh OPZ di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS.
2. Mengetahui dan menganalisis dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS.
3. Mengetahui dan menganalisis dampak pendayagunaan zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh LAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah pasca bencana alam, berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Kontribusi penelitian terdiri dari dua, yaitu secara teoretis dan praktis. Secara teoritis; Kontribusi pada pengetahuan akademis: penelitian ini akan memberikan kontribusi pada literatur ilmiah mengenai zakat, pendayagunaan zakat, dan kesejahteraan mustahik. Melalui analisis dampak zakat berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru mengenai bagaimana zakat memengaruhi kesejahteraan mustahik setelah terjadinya bencana

alam. Pengembangan metodologi: Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode analisis yang lebih tepat untuk mengukur dampak zakat terhadap kesejahteraan. Penggunaan Indeks Kesejahteraan BAZNAS sebagai alat pengukuran memberikan implikasi terhadap pengembangan metode penilaian dampak zakat di masa mendatang.

Secara Praktis, sebagai panduan kebijakan; Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi OPZ di Provinsi Sulawesi Tengah serta instansi terkait dalam merencanakan dan mengimplementasikan program pendayagunaan zakat pasca bencana alam. Informasi mengenai dampak dan efektivitas program zakat pada kesejahteraan mustahik akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan zakat. Optimalisasi pendayagunaan zakat; Penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi organisasi zakat untuk lebih memahami bagaimana zakat dapat dioptimalkan sebagai instrumen yang berdampak positif pada kesejahteraan mustahik, terutama dalam situasi pasca bencana alam. Ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas program zakat. Informasi bagi masyarakat; Hasil penelitian ini juga bisa memberikan informasi penting bagi masyarakat umum mengenai peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik setelah terjadinya bencana alam. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pengumpulan dan pendayagunaan zakat.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini memiliki dampak yang luas, baik dalam mengembangkan pengetahuan akademis maupun memberikan panduan praktis dalam pengelolaan zakat untuk kesejahteraan mustahik, terutama dalam konteks pasca bencana alam.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Bab I, yaitu pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi susunan atau urutan berbagai bagian atau bab yang akan menguraikan temuan, analisis, dan hasil penelitian.

Bab II, yaitu kajian pustaka dan landasan teori teori penelitian ini. Kajian pustaka berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian Landasan Teori menyajikan berbagai teori penting yang relevan dengan topik penelitian. Sub-bagian pertama berfokus pada tinjauan tentang zakat, yang mencakup konsep, definisi dan istilah zakat. Kemudian teori *maqāṣid shari'ah* zakat, dan selanjutnya zakat dalam agama, psikologis serta dalam kesucian harta. Selanjutnya, sub-bagian tentang jaminan sosial zakat yang memuat teori pembangunan sosial ekonomi zakat, teori jaminan sosial zakat, dan teori modal sosial zakat. Setelah itu sub-bagian mengenai klasifikasi *aṣnāf* dan mustahik korban bencana yang memaparkan klasifikasi *aṣnāf* penerima manfaat zakat dan mustahik korban bencana. Kemudian dilanjutkan dengan sub-bagian tentang pendayagunaan zakat untuk menangani kemiskinan yang memuat teori pendayagunaan zakat, bentuk dan model pendayagunaan zakat, serta pendayagunaan zakat dan penanganan kemiskinan. Selanjutnya sub-bagian kemiskinan, dimensi dan pengukurannya yang berisi memaparkan teori kemiskinan, teori kemiskinan perspektif Islam, serta dimensi dan ukuran kemiskinan. Terakhir, sub-bagian kesejahteraan dan pengukurannya, berisi teori kesejahteraan, teori kesejahteraan dalam Islam, perkembangan pengukuran kesejahteraan, indeks kesejahteraan CIBEST, Indeks Pembangunan Manusia, dan indeks kemandirian mustahik.

Bab III, yaitu metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan variabel komponen penyusun IKB, metode pengumpulan data, dan terakhir metode pengolahan dan analisis data yang memaparkan Indeks Kesejahteraan CIBEST/Model CIBEST, Modifikasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kemandirian, dan Indeks Kesejahteraan BAZNAS (IKB).

Bab IV mengenai hasil penelitian, sub-bagian pertama berfokus pada profil wilayah dan lokasi penelitian. Dalam konteks ini, penelitian memberikan gambaran singkat tiga wilayah utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu Kota Palu, Kabupaten Sigi dan

Donggala, yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah. Selanjutnya, sub-bagian OPZ di Sulawesi Tengah membahas lembaga yang memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat di wilayah penelitian ini meliputi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah, BAZNAS Kota Palu, BAZNAS Kabupaten Donggala, BMD Sigi, dan LAZNAS IZI Sulteng. Sub-bagian berikutnya dalam bab IV, mengenai karakteristik demografi responden meliputi; Pertama, sebaran mustahik pada wilayah yang terkena dampak bencana alam. Kedua, demografi rumah tangga mustahik berdasarkan; jenis kelamin, usia, status pernikahan, jenjang pendidikan, jenis pekerjaan kepala rumah tangga, dan besaran ukuran rumah tangga mustahik. Ketiga, Individu mustahik penerima bantuan dana zakat meliputi; siapa anggota rumah tangga yang menerima zakat, statusnya dalam rumah tangga, dan jenis usaha yang dijalankan dari bantuan modal zakat.

Bab V, merupakan bagian Analisis dan Pembahasan, yang membahas dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik dalam tiga konteks utama, yaitu seluruh OPZ, BAZNAS, dan LAZNAS IZI di Provinsi Sulawesi Tengah. Sub-bagian pertama, Dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik OPZ di Provinsi Sulawesi Tengah, membahas dampak dari distribusi zakat oleh berbagai OPZ dalam provinsi tersebut. Selanjutnya, sub-bagian kedua dari bab V, dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik BAZNAS di Provinsi Sulawesi Tengah, akan diperinci lebih lanjut. Bagian ini mencakup empat sub-sub-bagian yang membahas dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik yang dikelola oleh BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah, BAZNAS Kota Palu, BAZNAS Kabupaten Donggala, dan BMD Sigi. Setiap sub-sub-bagian akan menguraikan hasil analisis terhadap dampak zakat pada mustahik yang dilayani oleh masing-masing BAZNAS. Terakhir, sub-bagian ketiga dari bab V, dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik LAZNAS IZI Sulteng, akan mendiskusikan dampak zakat terhadap mustahik yang dikelola oleh LAZNAS IZI Sulteng.

Bab VI, merupakan bab penutup dari penelitian ini, akan menguraikan kesimpulan, implikasi teoretis, dan implikasi praktis dari temuan penelitian. Kesimpulan, akan merangkum temuan-temuan

utama yang telah diungkapkan dalam bab-bab sebelumnya. Ini akan menjadi penutup yang kuat untuk memberikan ringkasan yang jelas tentang apa yang telah diketahui dari penelitian ini. Selanjutnya, sub-bagian kedua, Implikasi Teoretis, akan menguraikan bagaimana temuan penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan teori dalam bidang terkait. Ini akan membantu memahami dampak penelitian ini dalam konteks ilmu pengetahuan. Terakhir, sub-bagian ketiga, Implikasi Praktis, akan membahas bagaimana temuan penelitian dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata atau konteks praktis. Ini dapat mencakup saran atau rekomendasi untuk berbagai pemangku kepentingan, seperti lembaga zakat, pemerintah, atau organisasi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan zakat.

Dengan susunan sistematika pembahasan ini, bab penutup akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang signifikansi hasil penelitian dan bagaimana hasil tersebut dapat diterapkan baik dalam ranah teoretis maupun praktis.





BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pendayagunaan zakat dari seluruh Organisasi Pengelola Zakat di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. Indeks kesejahteraan CIBEST memiliki nilai 0,80, indeks modifikasi IPM memiliki nilai 0,79, dan indeks kemandirian memiliki nilai 0,69, yang semuanya memiliki kategori baik. Nilai Indeks Kesejahteraan BAZNAS yang didapatkan dari ketiga nilai tersebut adalah sebesar 0,77 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh seluruh Organisasi Pengelola Zakat di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik pasca bencana alam.
2. Pendayagunaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. Nilai IKB BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebesar 0,78 dengan kategori baik, Nilai IKB BAZNAS Kota Palu sebesar 0,69 dengan kategori baik, Nilai IKB BAZNAS Kabupaten Donggala sebesar 0,82 dengan kategori sangat baik, dan Nilai IKB BAZNAS Microfinance Desa Sigi sebesar 0,79 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik pasca bencana alam.
3. Pendayagunaan zakat oleh Lembaga Amil Zakat Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Tengah mendapatkan indeks kesejahteraan CIBEST sebesar 0,88, indeks modifikasi IPM sebesar 0,80, dan indeks kemandirian sebesar 0,59. Nilai IKB LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Tengah menunjukkan nilai sebesar

0,79 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Sulawesi Tengah memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan mustahik pasca bencana alam.

B. IMPLIKASI TEORETIS

Penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap hubungan antara pendayagunaan zakat untuk modal usaha produktif dan kesejahteraan mustahik pasca bencana alam. Implikasi ini memiliki relevansi teoretis dalam bidang studi zakat, ekonomi pembangunan, dan ilmu sosial lainnya. Beberapa implikasi teoretis yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kontribusi terhadap Literatur Zakat: Penelitian ini memperkaya literatur tentang zakat dengan memberikan bukti empiris yang mendukung klaim bahwa pendayagunaan zakat yang tepat, terutama untuk modal usaha produktif, dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik. Implikasi teoretisnya adalah bahwa pendekatan ini dapat menjadi landasan tentang bagaimana zakat dapat memberikan dampak positif dalam konteks sosial dan ekonomi.
2. Pentingnya Pendampingan dan Pengawasan: Temuan bahwa pendampingan, pengawasan, dan pembinaan usaha mustahik berkontribusi pada kesejahteraan mereka memberikan implikasi teoretis terkait manajemen zakat. Ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti manajemen program, pelatihan, dan pengembangan keterampilan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan zakat.
3. Relevansi pada Ekonomi Pembangunan: Implikasi teoretis dari penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks ekonomi pembangunan, di mana pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang rentan menjadi perhatian. Temuan ini menggambarkan bahwa modal usaha produktif, jika didukung dengan pembinaan yang sesuai, dapat menjadi alat yang efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

4. Penekanan pada Metode Pengukuran Dampak: Penelitian ini menekankan pentingnya pengukuran dampak zakat dengan menggunakan indeks kesejahteraan BAZNAS. Implikasi teoretisnya adalah bahwa dalam studi dan perencanaan zakat, penggunaan metode pengukuran dampak yang sesuai dan terukur dapat membantu organisasi pengelola zakat untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program-program mereka.
5. Model bagi Penelitian Lanjutan: Implikasi teoretis lainnya adalah bahwa penelitian ini dapat menjadi model bagi penelitian lanjutan dalam studi zakat dan kesejahteraan mustahik. Temuan ini memberikan kerangka kerja untuk melanjutkan penelitian tentang dampak zakat dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi.

Implikasi teoretis dari penelitian ini membantu mengembangkan pemahaman kita tentang peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan memberikan landasan teoritis yang lebih kuat untuk penelitian dan pembelajaran lebih lanjut.

C. IMPLIKASI PRAKTIS

Penelitian ini juga memberikan dukungan empiris terhadap hubungan antara pendayagunaan zakat untuk modal usaha produktif dan kesejahteraan mustahik pasca bencana alam. Implikasi ini memiliki relevansi praktis terhadap lembaga zakat, pemerintah, serta unsur lainnya. Beberapa implikasi teoretis yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah: Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang mendukung lembaga zakat untuk memaksimalkan perannya. Pemerintah dapat mendukung penuh lembaga zakat yang memiliki rekam jejak yang telah terbukti membantu masyarakat dengan memberikan akses yang mudah kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan modal usaha mikro melalui program pemberdayaan zakat.

2. Peningkatan Program Pendayagunaan Zakat: Organisasi pengelola zakat, dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan program pendayagunaan zakat, khususnya dalam hal dukungan pemulihan (*recovery*) ekonomi mustahik korban bencana alam. Dukungan tersebut berupa kemudahan akses permodalan untuk usaha kecil. OPZ dapat mengalokasikan lebih banyak dana zakat produktif, dan memastikan bahwa mustahik korban bencana menerima pembinaan, pengawasan, dan pendampingan yang diperlukan agar mustahik mampu menjaga keberlanjutan usahanya.
3. Pengembangan Model Terbaik: Organisasi pengelola zakat dapat mempelajari model-model terbaik yang telah berhasil, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, dan menerapkannya dalam praktik mereka. Ini dapat melibatkan kolaborasi dengan mitra lokal atau pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mustahik dalam mengelola usaha produktif.
4. Pengukuran Dampak yang Lebih Baik: Organisasi pengelola zakat juga dapat mempertimbangkan pengukuran dampak yang lebih baik dengan menggunakan indeks kesejahteraan atau metode pengukuran lain yang relevan. Hal ini akan membantu mereka dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas program zakat mereka serta memberikan informasi yang lebih akurat tentang dampak yang dihasilkan.
5. Perluasan Area Layanan Zakat: Organisasi pengelola zakat dapat menambah jumlah kelompok sasaran dan mustahik baru serta memperluas wilayah layanan ke daerah-daerah terdampak bencana lainnya yang belum tersentuh bantuan, mengingat masyarakat korban bencana, khususnya para pelaku usaha mikro di wilayah terdampak lainnya masih membutuhkan dukungan permodalan.
6. Kerjasama dengan Pihak-Pihak Terkait: Organisasi pengelola zakat dapat bekerja sama menjalin kemitraan dengan pemerintah, lembaga keuangan, LSM, dan pihak terkait lainnya dalam upaya pemulihan ekonomi sektor usaha kecil pasca

bencana alam. Kerjasama ini dapat mencakup penyediaan sumber daya tambahan, pelatihan, akses ke pasar, dan bantuan lainnya kepada mustahik.

7. Evaluasi dan Penyempurnaan Berkelanjutan: Organisasi pengelola zakat harus terlibat dalam evaluasi berkelanjutan terhadap program-program zakat yang mendukung keberlanjutan usaha kecil pasca bencana alam. Evaluasi ini harus melibatkan pemantauan kemajuan usaha kecil dan pendekatan strategi yang digunakan untuk terus meningkatkan kesejahteraan mustahik.
8. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Organisasi pengelola zakat dapat lebih aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat guna mendukung program pemberdayaan zakat pasca bencana alam. Kampanye penyuluhan dan edukasi dapat membantu masyarakat memahami urgensi menunaikan zakat dalam mendukung pemulihan ekonomi lokal pasca bencana alam.

Dengan menerapkan implikasi praktis ini, organisasi pengelola zakat dapat memperkuat efektivitas program zakat mereka dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada mustahik, terutama dalam situasi pasca bencana alam. organisasi pengelola zakat menjadi salah satu kunci dalam pemulihan ekonomi mustahik sektor usaha mikro yang terkena dampak bencana alam, dengan memberikan bantuan yang tepat dan berkelanjutan untuk membantu mustahik untuk membangun kembali bisnis mereka serta memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi lokal.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- al-‘Arabiyyah, Majma’ al-Lugāh. *Al-Mu’jam Al-Waṣīf*. Cet. ke-4. Mesir: Maktabah ash-Shurūq ad-Dauliyah, 2004.
- Ahmed, Habib. *Role of Zakat and Awqaf in Poverty Alleviation*. Jeddah: Islamic Development Bank Group, Islamic Research and Training Institute, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. ke-6. Cet. ke-13. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ashur, Muhammad Al-Tahir Al-Mesawi Ibn. *Treatise on Maqāṣid al-Sharī‘a*. London-Washington: International Institute of Islamic Thought, 2006.
- Asnaini. *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Auda, Jaser. *Al-Maqasid Untuk Pemula*. Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- . *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Terj. Rosidin dan Ali Abd el Mun’im. Jakarta: Mizan, 2015.
- Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil BAZNAS Sulawesi Tengah*. Palu: Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah, 2021.
- BAZNAS Microfinance Desa Sigi. *Profil BAZNAS Microfinance Desa Sigi*. Palu: BAZNAS Microfinance Desa Sigi, 2019.
- Beik, Irfan Syauqi, dan Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Cet. ke-2. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepubhsh, 2017.

- Chapra, M. Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Terj. Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Dolgoff, Ralph, Donald Feldstein, dan Louise Skolnik. *Understanding Social Welfare*. Ed. ke-4. New York: Longman Publishers, 1997.
- Friedlander, Walter A., dan Robert Z. Apte. *Introduction to Social Welfare*. Ed. ke-4. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall, 1974.
- Hafidhudin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hamzah. "Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat." *Disertasi*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Inayah, Gazi. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003.
- Iqbal, Munawar, ed. *Distributive Justice and Need Fulfilment in an Islamic Economy*. Leicester: The Islamic Foundation, 1986.
- Ismail, Ahmad Satori, dkk. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Ed. Syahrudin El-Fikri. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018.
- IZI Perwakilan Sulawesi Tengah, *Profil*. Arsip Dokumen Lembaga IZI Suteng.
- Kementerian Agama RI. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013.
- Lahsasna, Ahcene. *Maqasid al-Shariah in Islamic Finance*. Kuala Lumpur: IBFM, 2013.
- Lutfi, Mohammad. "Model Pendistribusian Zakat: Studi Terhadap Baznas DKI Jakarta Dan LAZ Dompot Dhuafa." *Disertasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

- Macarov, David. *Social Welfare: Structure and Practice*. London: SAGE Publications, 1995.
- Mahfud MD, Mohammad. *Demokrasi Konstitusi di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty, 1993.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Terj. M. Nastangin. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Mas'udi, Masdar Farid. *Pajak itu Zakat*. Bandung: Mizan, 2010.
- Mufraini, M. Arif. *Akutansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Narayan, Deepa dkk. *Voices of the Poor: Can Anyone Hear Us?*. New York: Oxford University Press, 2000.
- Permono, Sjechul Hadi. *Pendayagunaan Zakat dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992.
- Profil Lembaga BAZNAS Kabupaten Donggala. Arsip Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Donggala.
- Profil Lembaga BAZNAS Kota Palu. Arsip Dokumentasi BAZNAS Kota Palu.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam - Universitas Islam Indonesia (P3EI-UII). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Al-Qardāwī, Yūsuf. *Dirāsah fī Fiqh Maqāṣid ash-Sharī'ah*. Kairo: Dar ash-Shuruq, 2008.
- . *Fiqh az-Zakah; A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*. Terj. Monzer Kahf. 2 Vol. Jeddah: Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University, tt.

- _____. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. Terj. Salman Harun, dkk. Cet. ke-3. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 1993.
- _____. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Pers, 1995.
- _____. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press, 2004.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rustanto, Bambang. *Menangani Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sahroni, Oni, Mohammad Suharsono, Agus Setiawan, dan Adi Setiawan. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Sakai, Minako, dan Amelia Fauzia. "Key Factors for Capacity-Building of Disaster Relief Operations Indonesian Examples." Dalam *Disaster Relief in the Asia Pacific: Agency and Resilience*. Ed. Minako Sakai, Edwin Jurriëns, Jian Zhang, dan Alec Thornton. London: Routledge, 2014. doi:10.4324/9781315884356.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Sen, Amartya. *Commodities and Capabilities*. Amsterdam: Elsevier Science Publishers, 1985.
- _____. "Development as Capability Expansion." Dalam *Readings in Human Development; Concept, Measures and Policies for a Development Paradigm*. Ed. Sakiko Fukuda-Parr dan A.K Shiva Kumar. New Delhi dan New York: Oxford University Press, 2003.

- _____. "The Concept of Development." Dalam *Handbook of Development Economics*. Ed. Hollis Chenery dan T. N. Srinivasan. Amsterdam: North-Holland, 1988.
- al-Shāṭibī, Ibrāhīm ibn Mūsā Abū Ishāq. *The Reconciliation of the Fundamentals of Islamic Law (Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Sharī'a)*. Terj. Imran Ahsan Khan Nyazee, vol. II. London: Garnet Publishing Limited, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. ke-10. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukmana, Oman, dkk. *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Sumner, Andrew. "Economic well-being and non-economic well-being." Dalam *Understanding Human Well-Being*. Ed. Mark McGillivray dan Matthew Clarke. New York: United Nations University Press, 2006.
- The Development of National Social Welfare Programmes*. New York: United Nations, 1959.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C Smith. *Economic Development*. Ed. ke-12. Boston: Pearson Education, 2015.
- Ulfah, Badriah. "Penerapan Jogja Taqwa: Studi Pengentasan Praktek Prostitusi oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Skripsi thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Waluyo. "Zakat Pertanian Perspektif Maqāṣid Syarī'ah." *Disertasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Wilensky, Harold L., dan Charles Nathan Lebeaux. *Industrial Society and Social Welfare*. New York: Russell Sage Foundation, 1958.

Yafie, Ali. *Menggagas Fiqih Sosial: Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi Hingga Ukhuwah*. Ed. Hernowo dan Nurul Agustina. Bandung: Mizan, 1994.

Az-Zuhailiy, Wahbah. *al-Fiqh al-Islāmī Wa Adillatuh*. 2 Vol. Beirut: Dār al-Fikr, 1985.

_____. *Zakat: Kajian Beragam Mazhab*. Terj. Agus Effendi dan Bahrudin Fannany. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

II. ARTIKEL/PAPER JURNAL ONLINE

Adebayo, Rafiu Ibrahim. "Utilizing Zakat for Attaining Sustainable Development Goals (SDGs) in Nigeria." Dalam *International Conference of Zakat – Proceedings*, 231-242. Paper dipresentasikan dalam 4th International Conference of Zakat (ICONZ), 7-8 Oktober 2020, Surabaya. Diakses 7 Februari 2021. doi:10.37706/iconz.2020.233.

Afandi, Moch. Yazid. "Pembaharuan Pengelolaan Zakat." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (Februari, 2020): 303–320. Diakses 15 Januari 2023. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/6>.

Akram, Adnan, Faisal Jamil, dan Shahzad Alvi. "The Effects of Natural Disasters on Human Development in Developing and Developed Countries." *International Journal of Global Warming* 27, no. 2 (2022): 155-172. Diakses 15 Desember 2023. doi:10.1504/IJGW.2022.123279.

Ali, Isahaque, dan Zulkarnain A. Hatta. "Zakat as a Poverty Reduction Mechanism among the Muslim Community: Case Study of Bangladesh, Malaysia, and Indonesia." *Asian Social Work and Policy Review* 8, no. 1 (2014): 59-70. Diakses 6 Februari 2020. doi:10.1111/aswp.12025.

- Aljufri, Faiz A Hadi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Menggunakan Dana Zakat Melalui Pembiayaan Baznas Microfinance Desa Kabupaten Sigi Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam* 5, no.2 (2021): 151-157. Diakses tanggal 12 Oktober 2022. doi:10.22236/alurban_vol4/is1pp101-114.
- Alshater, Muneer M., Ram Al Jaffri Saad, Norazlina Abd. Wahab, dan Irum Saba. "What do We Know About Zakat Literature? A Bibliometric Review." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 4 (2021): 544-563. Diakses 19 Desember 2022. doi:10.1108/JIABR-07-2020-0208.
- Anand, Sudhir dan Amartya Sen. "Human Development and Economic Sustainability." *World Development* 28, no 12 (2000): 2029-2049. Diakses 9 Desember 2023. doi:10.1016/S0305-750X(00)00071-1.
- Andriati, Rizky dan Nurul Huda. "The Influences Of Productive Zakah Mentoring To The Saving Behavior And The Prosperity Of Poor Housewife." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 7, no. 2 (Juli, 2015): 207-216. Diakses 5 Oktober 2022. doi:10.15408/aiq.v7i2.1698.
- Anwar, Syamsul. "Maqasid Syari'ah: Konsep Dan Metode Menemukannya (Menurut Para Ahli Usul Fikih)." Dalam *Antologi Studi Islam*. Ed. Octoberrinsyah & Lukman Santoso Az. Yogyakarta: Pascasarjana Press, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- _____. "Tinjauan Maqasid Syariah Terhadap Kalender Islam Global." *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 5, no. 2 (Desember, 2019): 205-220. Diakses 19 Desember 2023. doi:10.30596/jam.v5i2.3801.
- Apriliyah Risna Putri, dan Bayu Arifianto. "Evaluation of Zakat Literature: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review." *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship* 1, no. 1 (2022): 50-62. Diakses 19 November 2023. doi:10.20885/RISFE.vol1.iss1.art4.

- Ardiansyah, Misnen, Arif Muallim, dan Tegar Brian Kusuma. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Papua." Dalam *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Timur*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ardiansyah, Misnen dan Yuliana. "Analisis Tingkat Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Musi Banyuasin." Dalam *Strategi Pembangunan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arifin, Noor, dan Aan Zainul Anwar. "The Improvement Model of Microenterprises of Post-Disaster through Empowerment of Productive Zakat." *Journal of Governance and Regulation* 10, no. 4 (2021): 156-163. Diakses 13 Januari 2022. doi:10.22495/JGRV10I4ART14.
- Arouri, Mohamed, Cuong Nguyen, dan Adel Ben Youssef. "Natural Disasters, Household Welfare, and Resilience: Evidence from Rural Vietnam." *World Development* 70 (Juni, 2015): 59-77. Diakses 25 Oktober 2019. doi:10.1016/j.worlddev.2014.12.017.
- Asy'arie, Musa. "Ekonomi dan Kemiskinan Tinjauan Agama." *UNISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 21 (1994): 36-46. Diakses 6 Oktober 2019. doi:10.20885/unisia.v0i21.5365.
- Ayuniyyah, Qurroh, Ataul Huq Pramanik, Norma Md. Saad, dan Muhammad Irwan Ariffin. "Zakat for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 4, no. 1 (2018): 85-100. Diakses 4 September 2019. doi:10.21098/jimf.v4i1.767.

- Ayyubi, Salahuddin El, dan Henni Eka Saputri. "Analysis of the Impact of Zakat, Infak, and Sadaqah Distribution on Poverty Alleviation Based on the CIBEST Model (Case Study: Jogokariyan Baitul Maal Mosque, Yogyakarta)." *International Journal of Zakat* 3, no. 2 (2018): 85-97. Diakses 4 September 2019. doi:10.37706/ijaz.v3i2.80.
- Aziz, Yasir, Fadillah Mansor, Shujaa Waqar, dan Luqman Haji Abdullah. "The Nexus Between Zakat and Poverty Reduction, Is The Effective Utilization of Zakat Necessary for Achieving SDGs: A Multidimensional Poverty Index Approach." *Asian Social Work and Policy Review* 14, no. 3 (2020): 235–247. Diakses 10 Februari 2021. doi:10.1111/aswp.12212.
- Bahri, Efri Syamsul, Juhary Ali, dan Mohd Mizan Mohammad Aslam. "A Bibliometric Analysis of the Conceptual Model of Asnaf Entrepreneur Success." *International Journal of Economics, Management and Accounting* 30, no. 1 (Juni, 2022): 225–251. Diakses 19 November 2023. <http://journals.iium.edu.my/enmjjournal/index.php/enmj/article/view/1012>.
- Bashir, Mohamed Sharif, dan Nurul Nabilah Haji Ali, "Analysis of Zakat Management in Brunei Darussalam." *International Journal of Management Studies (IJMS)* 19, no. 2 (2012): 75-102. Diakses 20 Oktober 2019. <http://www.ijms.uum.edu.my/index.php/previous-issues/155-international-journal-of-management-studies-ijms-vol-19-no-2-december-2012>.
- Beik, Irfan Syauqi, dan Laily Dwi Arsyianti. "Construction of CIBEST Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective." *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (Januari, 2015): 87-104. Diakses 23 Agustus 2019. doi: 10.15408/aiq.v7i1.1361.
- . "Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using Cibest Model." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 2 (2016): 141-160. Diakses 24 Agustus 2019. doi:10.21098/jimf.v1i2.524.

- Bilo, Charlotte, dan Anna Carolina Machado. "The Role of Zakat in the Provision of Social Protection: A Comparison between Jordan and Sudan." *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3/4 (2020): 236–248. Diakses 6 Februari 2021. doi:10.1108/IJSSP-11-2018-0218.
- Botzen, W. J. Wouter, Olivier Deschenes, dan Mark Sanders. "The Economic Impacts of Natural Disasters: A Review of Models and Empirical Studies." *Review of Environmental Economics and Policy* 13, no. 2 (2019): 167-188. Diakses Maret 2020. doi:10.1093/reep/rez004.
- Bouanani, Mejda, dan Bisma Belhadj. "Does Zakat Reduce Poverty? Evidence from Tunisia Using the Fuzzy Approach." *Metroeconomica* 71, no. 4 (2020): 1-16. Diakses 15 Maret 2021. doi:10.1111/meca.12304.
- Boustan, Leah Platt, Matthew E. Kahn, Paul W. Rhode, dan Maria Lucia Yanguas. "The Effect of Natural Disasters on Economic Activity in Us Counties: A Century of Data." *Journal of Urban Economics* 118 (2020): 1-36. Diakses 3 Agustus 2020. doi:10.1016/j.jue.2020.103257.
- Cattelan, Valentino. "Introduction: Islamic Social Finance and The Importance of Roots." *Islamic Social Finance* (2018): 1–8. Diakses 22 November 2023. doi:10.4324/9781315272221-1.
- Choiriyah, Evi Aninatin Ni'matul, Abdul Kafi, Irma Faikhotul Hikmah, dan Imam Wahyudi Indrawan. "Zakat And Poverty Alleviation In Indonesia: A Panel Analysis at Provincial Level." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 4 (2020): 811-832. Diakses 3 Maret 2022. doi:10.21098/jimf.v6i4.1122.
- Cotterell, Gerard, Mark Wheldon, dan Sue Milligan. "Measuring Changes in Family Wellbeing in New Zealand 1981–2001." *Social Indicators Research* 86, no. 3 (2007), 453-467. Diakses 29 September 2022. doi:10.1007/s11205-007-9179-2.

- Crocker, David A. "Functioning and Capability: The Foundations of Sen's and Nussbaum's Development Ethic." *Political Theory* 20, no. 4 (November, 1992): 584–612. Diakses 9 November 2023. <http://www.jstor.org/stable/191970>.
- Daly, Patrick, Saiful Mahdi, Jamie McCaughey, Ibnu Mundzir, Agus Halim, Nizamuddin, Ardiansyah, dan Eka Srimulyani. "Rethinking Relief, Reconstruction and Development: Evaluating the Effectiveness and Sustainability of Post-Disaster Livelihood Aid." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 49 (2020): 1-15. Diakses 5 Desember 2020. doi:10.1016/j.ijdr.2020.101650.
- Damanhur, Amiur Nuruddin dan Saparuddin Siregar. "The Model of Productive Zakat Distribution In Increasing The Society Welfare In Aceh Province." *IOSR Journal Of Humanities And Social Science* 22, no. 11 (2017): 77–82. Diakses 17 November 2019, doi:10.9790/0837-2211067782.
- Dewi, Nindi Dwi Tetria, Nuzulul Nasoihiul Ibad, Gentur Pratopo, dan Eka Wahyu Hestya Budianto. "Pemetaan Penelitian Seputar Manajemen Zakat Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6 no.1 (2023): 1-20. Diakses 19 November 2023. doi:10.26740/jekobi.v6n1.p1-20.
- Dulkiah, Moh. "Peranan Lembaga Amil Zakat (Laz) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Di Wilayah Jawa Barat." *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 30 (Juni 2017): 30-49. Diakses 25 Oktober 2022. doi:10.15575/jp.v7i1.1735.
- Edlund, Lena dan Evelyn Korn. "A Theory of Prostitution." *Journal of Political Economy* 110, no. 1 (2002): 181-214. Diakses 30 Desember 2022. doi:10.1086/324390.
- Esawe, Ahmed Taher, Karim Taher Esawe, dan Narges Taher Esawe, "Using Zakat to Build the Resilience of Communities to Disasters: Evidence from Egypt." *SSRN Electronic Journal* (2018): 1-26. Diakses 23 November 2019. doi:10.2139/ssrn.3331506.

- Fadilah, Sri, Rini Lestari, dan Yuni Rosdiana. "The Relationship of Organizational Culture and Management Policy in the Utilization of Social and Economic Value of Zakat." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 307, (Januari 2019). *1st Proceedings of the Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)*. Diakses 20 Oktober 2022. doi:10.2991/sores-18.2019.11.
- Al-Faizin, Abdul Wahid, Taqiyah Dinda Insani, dan Tika Widiastuti. "Zakat as an Obligatory System and its Implications for Social Psychology of Society (Social Tafsir of Sūrah Al-Tawbah: 103)." *International Journal of Zakat* 2, no. 2 (2017): 43-53. Diakses 25 Oktober 2019. doi:10.37706/ijaz.v2i2.24.
- Fathoni, Abdullah Alkhosik, Efri Syamsul Bahri, dan Mustafa Kamal. "Measurement of Zakat Impact on Baitul Maal Hidayatullah: Evidence from Indonesia." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 8, no 1 (2021): 1-17. Diakses 29 Januari 2022. doi:10.21043/ziswaf.v8i1.7691.
- Fauzia, Amelia. "Islamic Philanthropy in Indonesia: Modernization, Islamization, and Social Justice." *ASEAS – Austrian Journal of South-East Asian Studies* 10, no. 2 (2017): 223–236. Diakses 12 April 2024. doi: 10.14764/10.ASEAS-2017.2-6.
- _____. "Penolong Kesengsaraan Umum: The Charitable Activism of Muhammadiyah During the Colonial Period." *South East Asia Research* 25, no. 4 (2017): 379–394. Diakses 12 April 2024. doi: 10.1177/0967828X17740458.
- Furqani, Hafas, Ratna Mulyany dan Fahmi Yunus. "Zakat for Economic Empowerment of The Poor in Indonesia: Models and Implications." *Iqtishadia* 11, no. 2 (2018): 392-411. Diakses 15 November 2019. doi:10.21043/iqtishadia.v11i2.3973.
- Gemeda, Fekede Terefe. "A Perspective of Human Development Theory and Its Applications in Ethiopia: A Systematic Review." *European Journal of Sustainable Development Research* 7, no. 4 (2023): em0229. Diakses 9 Desember 2023. doi:10.29333/ejosdr/13439.

- Hamidi, Ichsan, Suhel dan Abdul Latif. "The Effectivities of Zakat Productive Funds toward Zakat Recipient Income in Palembang." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17, no. 1 (2019): 24-30. Diakses 17 November 2019. doi:10.29259/jep.v17i1.8965.
- Handoko, Luqman Hakim, Ai Nur Bayinah, dan Firmansyah. "A Bibliometric Analysis of Research on Zakat: Past Trends and Future Directions." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 6, no. 2 (2022): 160–176. Diakses 19 November 2023. doi:10.26740/aluqud.v6n2.p160-176.
- Hardiansyah, Kiki, Viya Fatwa Nurmalasari, Lisa Aslamiah, Najwa Rahmadina, dan Risma. "Pemetaan Riset Akuntansi Zakat: Analisis Bibliometrik." *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 1 (Januari, 2023): 98-120. Diakses 19 November 2023. doi:10.37812/aliqtishod.v11i1.741.
- Hariyanto, Erie, Muhammad Taufiq, Zainal Abidin, Miftahul Ulum, dan Maimun. "Effectiveness of the Economic System to Zakat and Waqf for Empowerment of the Ummah in Indonesia". *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 06 (2020): 1910-1916. Diakses 17 Januari 2021. <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/12895>.
- Hasanah, Uswatun, Syamsul Anwar, dan Misnen Ardiansyah. "Impact of Zakat-Based Business Capital on Mustahiq's Welfare Post-Disaster in Sigi Regency." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2023): 175–190. Diakses 20 Juni 2023. doi:10.15408/sjie.v12i1.25178.
- Hassan, Abul. "The Challenge in Poverty Alleviation: Role of Islamic Microfinance and Social Capital." *Humanomics* 30, no. 1, (2014): 76-90. Diakses 24 Oktober 2022. doi:10.1108/h-10-2013-0068.

- Hoque, Nazamul, Mohammad Aktaruzzaman Khan, dan Kazi Deen Mohammad. "Poverty Alleviation by Zakah in a Transitional Economy: A Small Business Entrepreneurial Framework." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 5, no. 1 (2015). Diakses 5 Februari 2021. doi:10.1186/s40497-015-0025-8.
- Ibrahim, Sheriff Muhammad. "The Role of Zakat in Establishing Social Welfare and Economic Sustainability." *International Journal of Management and Commerce Innovations* 3, no. 1 (2015): 437-441. Diakses 5 Februari 2020. <https://baitalzakat.com/files/english-files/baitalzakat.com-E100056.pdf>.
- Ilham, Aulia Puja, Sri Muljaningsih, dan Sasongko. "The Effect of Natural Disaster on Regional Economic Growth, Unemployment, Poverty, and Human Development Index in Thirty Indonesian Provinces." *Journal of Indonesian Applied Economics (JIAE)* 11, no 1 (Februari, 2023): 40-59. Diakses 15 Desember 2023. doi:10.21776/ub.jiae.2023.011.01.4.
- Islamy, Athoillah, dan Afina Aninnas. "Zakat and Tax Relations in Muslim Southeast Asian Countries (Comparative Study of Zakat and Tax Arrangements in Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam)." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2020): 102-114. Diakses 17 Maret 2022. doi:10.31332/lifalah.v5i2.2296.
- Ismail, Nurizal, dan Siti Aisyah. "Islamic Social Finance: A Bibliometric Analysis." *Global Review of Islamic Economics and Business* 9, no. 2 (2021): 019-028. Diakses 19 November 2023. doi:10.14421/grieb.2021.092-02.
- Jedidia, Khoutem Ben, dan Khouloud Guerbouj. "Effects of Zakat on the Economic Growth in Selected Islamic Countries: Empirical Evidence." *International Journal of Development Issues* 20, no. 1 (2021): 126–142. Diakses 7 Januari 2022. doi:10.1108/IJDI-05-2020-0100.

- Kailani, Najib dan Martin Slama. "Accelerating Islamic Charities in Indonesia: Zakat, Sedekah and The Immediacy of Social Media." *South East Asia Research* 28, no. 1 (2020): 70-86. Diakses 12 April 2024. doi:10.1080/0967828X.2019.1691939.
- Khalifah, Mohamad Handi, Rahmatina Awaliyah Kasri, dan Hakan Aslan. "Mapping the Evolution of ZAKAH Theme Publications Years 1964-2021: A Bibliometric Analysis." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2022). Diakses 19 November 2023. doi:10.1108/JIABR-10-2021-0281.
- Khasandy, Elleriz Aisha, dan Rudy Badrudin. "The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia." *Integrated Journal of Business and Economics* 3, no. 1 (2019): 65-79. Diakses 29 Oktober 2019. doi:10.33019/ijbe.v3i1.89.
- Kholiq, Abdul. "Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang." *Jurnal Riptek* 6, no. 1 (2012): 39-47. Diakses 13 November 2019. https://bappeda.semarangkota.go.id/uploaded/publikasi/Pendayagunaan_Zakat,_Infak_dan_Sedekah_untuk_Pemberdayaan_Ekonomi_Masyarakat_Miskin_di_Kota_Semarang_-_ABDUL_KHOLIQ.pdf.
- Kholis, Nur dan Mugiyati. "Distribution of Productive Zakat for Reducing Urban Poverty in Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 15, no. 3 (2021): 1-12. Diakses 7 Januari 2022. doi:10.53333/ijicc2013/15303.
- Klugman, Jeni, Francisco Rodríguez, dan Hyung-Jin Choi. "The HDI 2010: New Controversies, Old Critiques." *Journal of Economic Inequality* 9, no. 2 (Juni 2011): 249-288. Diakses 10 November 2023. doi:10.1007/s10888-011-9178-z.

- Ladiku, Hamdan, Nur Mohamad Kasim dan Waliko. "Implications of Zakat Management on Improving the Welfare of The Poor (Case Study on Indonesian National Zakat Agency (BAZNAS) Gorontalo City)." *Research on Humanities and Social Sciences* 11, no. 14 (2021): 25-33. Diakses 7 Januari 2022. doi:10.7176/rhss/11-14-04.
- Lestari, Nurrizka Puji, dan Ilmiawan Auwalin. "Zakat and Income Inequality in Indonesia: Panel Data Analysis in 34 Provinces." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 6 (2022): 898-912. Diakses 23 Januari 2023. doi:10.20473/vol9iss20226pp898-912.
- Lubis, M. Zaky Mubarak, Rama Wahyudin, Gusti Dirga Alfakhri Putra, dan Wahyuni Lely Augusna. "Mapping and Development Research Trends of Zakat Institutions: A Bibliometric Analysis." *International Journal of Zakat* 7, no. 2 (Desember, 2022): 33-47. Diakses 22 Februari 2023. doi:10.37706/ijaz.v7i2.425.
- Majid, M. Shabri Abd. "Mengentaskan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI)* 1, no. 2 (Juli 2011): 197-205. Diakses 18 Oktober 2019. <https://journal.uui.ac.id/JEKI/article/view/8760/7441>.
- _____. "The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 159-176. Diakses 23 November 2019. doi:10.15408/sjie.v6i1.4302.
- Masri, Rakinah Maimunah Haji. "Productive Zakat PROPAZ: Steps to Eradicating Poverty in Brunei Darussalam." *International Conference of Zakat – Proceedings* (2020): 469-480. Diakses 3 Maret 2021. doi:10.37706/iconz.2020.230.
- Maulidia, Rina, dan Imam Mukhlis. "Performance Analysis of Zakat-Based Empowerment to Improve Mustahik's Welfare." *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences* 5, no. 1 (2022): 648-659. Diakses 18 Januari 2023. doi:10.37275/oaijss.v5i1.105.

- Mayes, Anthony, Deny Setiawan, Ufira Isbah, dan Hilmah Zuryani. "The Role of Productive Zakat for Helping Poor Community in Rokan Hulu Regency (Case Study of National Amil Zakat of Rokan Hulu Regency)." *International Journal of Finance and Accounting* 6, no. 6 (2017): 179-185. Diakses 17 November 2019. doi:10.5923/j.ijfa.20170606.04.
- Monroe, Jacquelyn. "Women in Street Prostitution: The Result of Poverty and the Brunt of Inequity." *Journal of Poverty* 9, no. 3 (September, 2005): 69-88. Diakses 30 Desember 2022. doi:10.1300/J134v09n03_04.
- Morse, Stephen. "For Better or for Worse, till the Human Development Index Do Us Part?" *Ecological Economics* 45, no. 2 (2003): 281-296. Diakses 1 November 2023. doi:10.1016/S0921-8009(03)00085-5.
- Muharom, Fauzi. "Model-Model Kreatif Distribusi Zakat Berbasis Masyarakat" *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan* 10, no. 1 (Juni 2010): 35-51. Diakses 22 Oktober 2019. doi:10.18326/ijtihad.v10i1.35-51.
- Najmudin, M. Ainun Najib dan Isti Nuzulul Atiah. "Effectiveness of Zakat Fund Distribution on Empowering MSMEs: Study on MSME in Sumur District." *Al Qalam* 38, no. 1 (2021): 97-114. Diakses 7 Januari 2022. doi:10.32678/alqalam.v38i1.4766.
- Niswah, Irma Durrotun. "Meta-Analysis on Zakat Index." *Tamkin Journal* 1, no. 1 (Desember, 2022). Diakses 19 November 2023. doi:10.58968/tj.v1i1.123.
- Nugraha, Eha, Veranda Aga Refmasari, dan Alif Ilham Akbar Fatriansyah, "Critical Review Zakat as Tax Deduction (Indonesia-Malaysia Comparative Study)." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, no. 3 (2021): 426-440. Diakses 17 September 2022. doi:10.14414/jebav.v23i3.2481.

- Nurzaman, Mohamad Soleh. "Evaluating the Impact of Productive Based Zakat in The Perspective of Human Development Index : A Comparative Analysis." *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies* 9, no. 29 (2016): 42–62. Diakses 15 November 2019. doi:10.14989/210347.
- _____. "Zakat and Human Development: An Empirical Analysis on Poverty Alleviation in Jakarta, Indonesia." *8th International Conference on Islamic Economics and Finance* (2010): 1-26. Diakses 24 Agustus 2019. <https://www.iefpedia.com/english/wp-content/uploads/2011/12/Mohamead-Nurzaman.pdf>.
- _____, dkk. "Evaluation of the Productive Zakat Program of BAZNAS : A Case Study from Western Indonesia." *International Journal of Zakat* 2, no. 1 (2017): 81-93. Diakses 24 Agustus 2019. doi:10.37706/ijaz.v2i1.17.
- _____, dkk. "National Zakat Index: Framework and Methodology." *Working Papers-Puskas BAZNAS* 1 (Februari 2017). Diakses 4 Maret 2019. <https://www.iconzBAZNAS.com/publications/index.php/pwps/article/view/15>.
- Panwar, Vikrant, dan Subir Sen. "Economic Impact of Natural Disasters: An Empirical Re-examination." *Margin: The Journal of Applied Economic Research* 13, no. 1 (Februari, 2019): 109-139. Diakses Maret 2020. doi:10.1177/0973801018800087.
- Pasha, Mustapha Kemal, dan Abdul Aziz Nugraha Pratama. "Human Development Index, Zakat Infaq Sadaqah, Income Inequality, and Poverty in Java." *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)* 1 (2021): 152-161. Diakses 8 Agustus 2021. doi:10.18326/AICIEB.V1i10.16.

- Prasojo, Ari Purwanto Sarwo, Gusti Ayu Ketut Surtiari, dan Pugh Prasetyoputra. "The Impact of Natural Disasters in Indonesia: How Does Welfare Accentuate and Attenuate the Loss of People?" *Journal of Physics: Conference Series* 1869, no. 1 (April, 2021). Diakses Juni 2022. doi:10.1088/1742-6596/1869/1/012148.
- Purwono, Rudi, Wahyu Wisnu Wardana, Tri Haryanto, dan M. Khoerul Mubin. "Poverty Dynamics in Indonesia: Empirical Evidence from Three Main Approaches." *World Development Perspectives* 23 (2021): 100346. Diakses 17 September 2022. doi:10.1016/j.wdp.2021.100346.
- Putra, Heru Syah. "Natural Disaster and Poverty in Indonesia." *Jurnal Transformasi Administrasi* 7, no. 2 (2017): 1420-1420. Diakses 2 November 2019. <http://jta.lan.go.id/index.php/jta/article/view/39>.
- Rafiki, Ahmad. "The Impact of Zakat to the Economy, Organization, and Moral and Social." dalam *Impact of Zakat on Sustainable Economic Development*. Ed. Adel Sarea (Hershey, PA: IGI Global, 2021), 139-158. Diakses 5 September 2022. doi: 10.4018/978-1-7998-3452-6.ch010.
- Rahman, Siti Maziah Ab, Khalid Bin Abdul Wahid dan Mohd Nazri Mat Zin. "The Review of Literature on Corporate Zakat Payment: An Application of Scientometric Analysis." *International Journal of Accounting, Finance and Business* 8, no. 47 (April, 2023): 435-456. Diakses 19 November 2023. doi:10.55573/IJAFB.084737.
- Rahmat, Rahman Saleh, dan Mohamad Soleh Nurzaman. "Assesment of Zakat Distribution: A Case Study on Zakat Community Development in Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 743-766. Diakses 29 Oktober 2019. doi:10.1108/IMEFM-12-2018-0412.
- Ramadhini, Eveline. "Perceiving Utilization of Zakat through Economic Sociology Perspective: Study Case in Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)." *International Conference of*

- Zakat 2019 Proceedings* (November 2019). Diakses 21 Oktober 2022. doi:10.37706/iconz.2019.170.
- Razak, Shaikh Hamzah Abdul. "Zakat and Waqf as Instruments of Islamic Wealth in Poverty Alleviation and Redistribution: The Case of Malaysia." *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 249-266 (2020): 249-266. Diakses 15 Maret 2021. doi:10.1108/IJSSP-11-2018-0208.
- Rijal, Khairul, Ahmad Zainuri, dan Peny Cahaya Azwari. "Impact Analysis of the Zakat, Infaq and Shadaqah Funds Distribution To the Poverty Level of Mustahik By Using Cibest Method." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 5, no. 1 (2020): 145-158. Diakses 18 September 2020. doi:10.25217/jf.v5i1.982.
- Rini, Fatimah, dan Ari Purwanti. "Zakat and Poverty: An Indonesian Experience." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 10, no. 11 (2020): 759–770. Diakses 15 Februari 2021.
www.ijicc.net/images/vol10iss11/101150_Rini_2020_E_R.pdf.
- Rodriguez-Oreggia, Eduardo, Alejandro De La Fuente, Rodolfo De La Torre, dan Hector A. Moreno. "Natural Disasters, Human Development and Poverty at the Municipal Level in Mexico." *The Journal of Development Studies* 49, no. 3 (2013): 442-455. Diakses 15 Desember 2023. doi:10.1080/00220388.2012.700398.
- Romdhoni, Abdul Haris. "Effect of Productive Zakat Program on the Improvement of Welfare in Sragen Regency." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 4, no. 1 (2018): 41-50. Diakses 17 November 2019. doi:10.20885/jeki.vol4.iss1.art5.
- Rusyiana, Aam Slamet, dan Abrista Devi. "Islamic Group Lending and Financial Inclusion." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2016): 51-68. Diakses 5 Januari 2020. doi:10.15408/sjie.v5i1.3128.

- _____, dan Aisyah As-Salafiyah. "A Scientometric Analysis of Zakat Literature Published in times of COVID-19 Pandemic." *International Journal of Zakat* 6, no. 2 (Juni, 2021): 1-14. Diakses 19 November 2023. doi:10.37706/ijaz.v6i2.306.
- _____, dan Nailah. "Zakat and Technology: A Bibliometric R Analysis." *International Journal of Zakat* 5, no. 3 (2020): 88-107. Diakses 19 November 2023. Doi:10.37706/ijaz.v5i3.264.
- Salman, Muhammad, M. Shabri Abd. Majid, dan Martahadi Mardhani. "Bibliometric Analysis and Productive Zakat Review." *Seybold Report* 17, no. 8 (September, 2022): 1129-1139. Diakses 19 November 2023. doi:10.5281/zenodo.7043343.
- Sawandi, Norfaiezah, dan Norazita Marina Abdul Aziz. "The Missing Link in Zakat Management: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis." *Central Asia and The Caucasus* 22, no. 5 (2021): 729-747. Diakses 19 Desember 2022. doi:10.37178/ca-c.21.5.059.
- Sen, Amartya. "Development as Capability Expansion." *Journal of Development Planning* 19 (1989): 41-58. Diakses 8 Desember 2023. doi:10.1007/978-1-349-21136-4_3.
- Setiadi, Aries. "Socio-Economic Impacts of Natural Disasters on The Education Sector: A Case Study Of Indonesia." *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* 5, no. 2 (2014): 78-86. Diakses 15 Desember 2023. <https://jdpb.bnpb.go.id/index.php/jurnal/article/view/80>.
- Setyogroho, Bambang, dkk., "Correlation between Building Damages and Losses with the Microzonation Map of Mataram-Case Study: Lombok Earthquake 2018, Indonesia." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 4 (Februari, 2022): 1-14. Diakses Februari 2023. doi:10.3390/su14042028.
- Stanton, Elizabeth A. "The Human Development Index: A History." *Political Economy Research Institute. Working Papers* 127 (Februari 2017). Diakses 11 November 2023. doi:10.7275/1282621.

- Streeten, Paul. "Human Development: Means and Ends." *The American Economic Review* 84, no. 2 (1994): 232–237. Diakses 9 Desember 2023. <http://www.jstor.org/stable/2117835>.
- Sulistiyowati. "Designing Integrated Zakat-Waqf Models for Disaster Management." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 4, no. 2 (2019): 347–348. Diakses 23 November 2019. doi:10.21098/jimf.v4i2.1011.
- Suma, Muhammad Amin. "Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (Juli 2013): 256. Diakses 13 November 2019. doi:10.15408/aiq.v5i2.2568.
- Suratini. "Micro-Loans and Household Economies: Evidence in Indonesia." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (2018): 91–102. Diakses 5 Januari 2020. doi:10.15408/sjie.v7i1.5954.
- Sutrisno dan Razali Haron. "Increasing The Role Of Zakat Institutions In Poverty Reduction Through Productive Zakat Programs In Indonesia." *Humanities & Social Sciences Reviews* 8, no. 3 (2020): 1243–1250. Diakses 2 Maret 2021. doi:10.18510/hssr.2020.83127.
- Syaifullah dan Sarpika Datumula. "The Impact of Tsunami and Liquefaction on Traditional Marketers in Central Sulawesi Indonesia." *Review of International Geographical Education (RIGEO)* 11, no. 6 (2021): 998–1008. Diakses Mei 2022. doi:10.48047/rigeo.11.06.116.
- Tasri, Evi Susanti, Kasman Karimi, dan Irwan Muslim. "The Effect of Economic Variables on Natural Disasters and the Impact of Disasters on Economic Variables." *Heliyon* 8, no. 1 (Januari, 2022). Diakses Maret 2020. doi:10.1016/j.heliyon.2021.e08678.

- Tlemsani, Issam dan Robin Matthews. "Zakat and Social Capital: Thoughts on Modernism, Postmodernism, and Faith." *Journal of Management, Spirituality & Religion* (Oktober 2020): 1-14. Diakses 25 Oktober 2022. doi:10.1080/14766086.2020.1841673.
- Tolkah. "Zakat and Empowerment: How the Role of Zakat in Building the Beneficiary's Welfare (Mustahiq) in South Tangerang City." *Italienisch* 9, no. 2 (2019): 179-190. Diakses 24 Februari 2020. <http://italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/84>.
- Uyob, Roslee Bin. "Current Research in Zakat Accounting Research." *Journal on Technical and Vocational Education* 5, no. 1 (September, 2020): 41-51. Diakses 19 November 2023.
- Wagle, Udaya. "Rethinking Poverty: Definition and Measurement." *International Social Science Journal* 54, no. 171 (Maret, 2002). Diakses 13 November 2019. doi:10.1111/1468-2451.00366.
- Wahid, Habibah Abdul, Mohd Anuar Ramli, Muhd Imran Abd Razak, dan Muhammad Izzul Syahmi Zulkepli. "Determination of Zakat Recipient to Flood Victims." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 12 (2017): 1289-1304. Diakses 27 Maret 2020. doi:10.6007/ijarbss/v7-i12/3767.
- Wardani, Indah Indria dan M. Nur Rianto Al Arif. "The Effect of Sharia Bank Financing, Zakat, and Education Expense, on Economic Growth and Human Development Index in Indonesia 2015-2019." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 5, no. 1 (2021): 1-10. Diakses 25 Februari 2022. doi:10.30983/es.v5i1.4096.

- Wau, Taosige, Andi Ajeng Tenri Lala, dan Badi'ah. "Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan." Dalam *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Timur*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Wibowo, Muhammad Ghafur, dan Astuti Eka Rahmawati. "Pendidikan Sebagai Upaya Pembangunan Berkelanjutan Daerah Kabupaten Pangandaran." Dalam *Strategi Pembangunan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Widiastuti, Tika, Ilmiawan Auwalin, Lina Nugraha Rani, dan Muhammad Ubaidillah Al Mustofa. "A Mediating Effect of Business Growth on Zakat Empowerment Program and Mustahiq's Welfare." *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021): 1-19. Diakses 3 Desember 2021. doi:10.1080/23311975.2021.1882039.
- Zaenal, Muhammad Hasbi, Kamaru Salam Yusof, dan Abdul Ghafar Ismail, "Findings the Solution of Zakat for Disaster Relief." *PUSKAS Working Paper Series - PWP# 2018 – 09*. Paper dipresentasikan dalam acara *World Zakat Forum International Conference Malacca*, 5-7 Desember 2018. Diakses 22 Oktober 2019. <http://www.iconzbaznas.com/publications/index.php/pwps/article/view/103/79>.
- Zulkarnain dan Farkhani. "From Mustahik to Muzakki: A Study on The Utilization of Zakat Funds For The Creation and Development of Productives Small Businesses in Lazismu Solo." *Afkaruna* 17, no. 1 (July 2021). Diakses 20 Oktober 2022. doi:10.18196/afkaruna.v17i1.11702.

III. RUJUKAN ELEKTRONIK DAN INTERNET

- Asyahid, Esa Azali, dan Immanuel Satya Pekerti. "Economic Impact of Natural Disasters, Spillovers, and Role of Human Development: Case of Indonesia." Dalam *Spatial and Resource Sciences*, Springer 15, no. 3 (2022): 493-506. Diakses 15 Desember 2023. doi:10.1007/s12076-022-00307-7.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). "Rangkuman Bencana tahun 2018." *Geoportal Data Bencana Indonesia*, Diakses 8 Januari 2020. <https://gis.bnpb.go.id/arcgis/apps/sites/#!/public/pages/bencana-besar-tahun-2018>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palu. *Analisis Ketimpangan Wilayah Kota Palu Tahun 2021*. Palu: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palu, 2021. Diakses 5 Juni 2022. <https://bappeda.palukota.go.id/web/wp-content/uploads/2022/08/Analisis-Ketimpangan-Wilayah-Kota-Palu-Tahun-2021-1.pdf>.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Pembangunan Manusia*. Diakses 06 September 2022. <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>.
- _____. *Indeks Pembangunan Manusia 2019*. Diakses 15 Desember 2021. <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/08/28/a180fbf968ecf6fc9fde1d2a/indeks-pembangunan-manusia-2019.html>.
- _____. *Indeks Pembangunan Manusia 2020*. Diakses 10 Desember 2023. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/04/30/8e777ce2d7570ced44197a37/indeks-pembangunan-manusia-2020.html>.
- _____. *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Diakses 1 Oktober 2019. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.

- _____. “Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019.” *Berita Resmi Statistik*, No.56/07/Th.XXII, 15 Juli 2019. Diakses 20 Oktober 2019.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala. *Kabupaten Donggala Dalam Angka 2021*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://donggalakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/0ab9b46e48e33f8274ee961f/kabupaten-donggala-dalam-angka-2021.html>.
- _____. *Statistik Daerah Kabupaten Donggala 2019*. Diakses 2 Juni 2023,
<https://donggalakab.bps.go.id/publication/2019/12/26/40959ebe63a0687b96e28506/statistik-daerah-kabupaten-donggala-2019.html>.
- _____. *Statistik Daerah Kabupaten Donggala 2022*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://donggalakab.bps.go.id/publication/2022/12/28/0d0c3e2697511bd4dd55417d/statistik-daerah-kabupaten-donggala-2022.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi. *Kabupaten Sigi Dalam Angka 2019*. Diakses 1 Mei 2023.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2019/08/16/36079acb1ea32e8da251de91/kabupaten-sigi-dalam-angka-2019.html>.
- _____. *Kabupaten Sigi Dalam Angka 2020*. Diakses 1 Mei 2023.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2020/04/27/0e34334ab4353f98ea3b9214/kabupaten-sigi-dalam-angka-2020.html>.
- _____. *Kabupaten Sigi Dalam Angka 2021*. Diakses 1 Mei 2023.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2021/02/26/71827bf1f23f69e9992757cb/kabupaten-sigi-dalam-angka-2021.html>.
- _____. *Kabupaten Sigi Dalam Angka 2022*. Diakses 1 Mei 2023.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2022/02/25/52f129a2b7a7832a80dd1a1b/kabupaten-sigi-dalam-angka-2022.html>.

- _____. *Statistik Daerah Kabupaten Sigi 2019*. Diakses 5 Oktober 2022.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2020/01/03/b30e737537d371f1b5df8115/statistik-daerah-kabupaten-sigi-2019.html>
- _____. *Statistik Daerah Kabupaten Sigi 2022*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://sigikab.bps.go.id/publication/2023/01/03/d98a5939c4dbb9f999e721e5/statistik-daerah-kabupaten-sigi-2022.html>.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. *Garis Kemiskinan (Rupiah/kapita/bulan) 2017-2019*. Diakses 04 Oktober 2020.
<https://palukota.bps.go.id/indicator/23/50/1/garis-kemiskinan.html>.
- _____. *Kota Palu Dalam Angka 2020*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://palukota.bps.go.id/publication/2020/04/27/3ae167927d01f31ef016d910/kota-palu-dalam-angka-2020.html>.
- _____. *Kota Palu Dalam Angka 2021*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://palukota.bps.go.id/publication/2021/02/26/d626e2b7d642a7d11b79bc15/kota-palu-dalam-angka-2021.html>.
- _____. *Kota Palu Dalam Angka 2022*. Diakses 2 Juni 2023.
<https://palukota.bps.go.id/publication/2022/02/25/29a5895a4750399cfbadf5f5/kota-palu-dalam-angka-2022.html>.
- _____. *Statistik Daerah Kota Palu 2022*. Palu: BPS Kota Palu, 2022. Diakses 2 Juni 2023.
<https://palukota.bps.go.id/publication/2023/01/04/7f4211f004f83433fde96f4a/statistik-daerah-kota-palu-2022.html>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. *Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota (Rupiah/Kapita/Bulan)*. Diakses 1 Mei 2020.
<https://www.bps.go.id/indicator/23/624/2/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota.html>.
- _____. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2019*. Diakses 15 Desember 2021.
<https://sulteng.bps.go.id/publication/2020/05/08/aa61b129da5575d33fffa358/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-sulawesi-tengah-2019.html>.

- _____. *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020*. Diakses 1 Mei 2022.
<https://sulteng.bps.go.id/publication/2020/04/27/c2401bb980423e15641d8332/provinsi-sulawesi-tengah-dalam-angka-2020.html>.
- BAZNAS. *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2019*. Diakses 17 Desember 2022.
<https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-pengelolaan-zakat#h.wyh2zgz91139>.
- BAZNAS, Pusat Kajian Strategis. *Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Indonesia; Evaluasi Program Zakat Produktif Baznas 2017*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2018. Diakses 2 Januari 2021.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/623-dampak-zakat-terhadap-kesejahteraan-mustahik-di-indonesia-evaluasi-program-zakat-produktif-baznas>.
- _____. *Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Evaluasi Program Zakat Produktif 2018*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2019. Diakses 2 Januari 2021.
<https://www.iconzbaznas.com/publications/index.php/books/article/view/99>.
- _____. *Indeks Zakat Nasional 2019, Wilayah III: Sulawesi*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020. Diakses 11 Desember 2023.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1125-indeks-zakat-nasional-izn-2019-wilayah-iii-sulawesi>.
- _____. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPPZ)*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2019. Diakses 17 Desember 2022.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/976-indikator-pemetaan-potensi-zakat-ippz>.
- _____. *Kaji Dampak Zakat 2019: Potret Pengelolaan Zakat untuk Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Indonesia, Wilayah II*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020. Diakses 11 Desember 2023.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1129-kaji-dampak-zakat-2019-jilid-ii>.

- _____. *Kajian Konsep Dasar Zakatnomics*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional, 2019. Diakses 2 Januari 2021.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1046-zakatnomics-kajian-konsep-dasar>
- _____. *Press Release Indeks Kesejahteraan Baznas*. Diakses 22 Oktober 2019.
<https://www.puskasBAZNAS.com/images/OfficialNews/Indeks-Kesejahteraan-BAZNAS---Press-Release.pdf>.
- Bank Indonesia, Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Tengah Periode Februari 2019*. Diakses 21 Oktober 2019.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sulteng/Pages/Kajian-Ekonomi-dan-Kuangan-Regional-Provinsi-Sulawesi-Tengah-Periode-Februari-2019.aspx>
- _____. *Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah Agustus 2019*. Diakses 21 Oktober 2019.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sulteng/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sulawesi-Tengah-Agustus-2019.aspx>.
- Chambers, Robert. "What is poverty? Who asks? Who answers?" *Poverty in Focus, International Poverty Centre, United Nation Development Program (UNDP)*. Desember 2006. Diakses 7 Oktober 2019.
<https://opendocs.ids.ac.uk/opendocs/handle/123456789/120>.
- Chapra, M. Umer. *Islam and Economic Development: A Strategy for Development with Justice and Stability*. Virginia: International Institute of Islamic Thought and Islamic Research Institute, 1993. Diakses 20 Oktober 2019. doi:10.2307/j.ctvkc674t.
- _____. "The Islamic Vision of Development in the Light of Maqāsid al-Sharī'ah." *Islamic Research and Training Institute* (Mei, 2008). Diakses 26 September 2022.
doi:10.13140/RG.2.1.4188.5047.

Collins, Francis L. "Poverty." *International Encyclopedia of Human Geography* (2020): 393-400. Diakses 13 November 2019. doi:10.1016/B978-0-08-102295-5.10307-5.

Ghazanfar, Shaikh Mohammad ,dan Abdul Azim Islahi. *Economic Thought of al-Ghazali*. Jeddah: King Abdulaziz University Press, 2011. Diakses 20 Oktober 2019. <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/53465/>

Hafidhuddin, Didin. "Analisis Syariah tentang Konsep Kemiskinan." *Paper*. Dipresentasikan dalam acara FGD Nasional Pengentasan Kemiskinan di Bogor, 2013. Dengan judul yang sama, artikel juga dimuat dalam: *Media Indonesia*. Senin, 16 September 2013. Diakses 2 Oktober 2019. <https://perpustakaan.bphn.go.id/index.php?p=fstream&fid=642&bid=287274>.

Hallegatte, Stephane, Adrien Vogt-Schilb, Mook Bangalore, dan Julie Rozenberg. "Unbreakable: Building the Resilience of the Poor in the Face of Natural Disasters." Dalam *Climate Change and Development Series*. Washington, DC: World Bank, 2017. Diakses, 14 Desember 2023. doi:10.1596/978-1-4648-1003-9. License: Creative Commons Attribution CC BY 3.0 IGO.

Inisiatif Zakat Indoneisa. *Company Profile Inisiatif Zakat Indoneisa*. Diakses 25 September 2022. <https://izi.or.id/profile/>

Al-Jarhi, Mabid Ali, dan Muhammad Anas. "Redistributive Justice in a Developed Economy: An Islamic Perspective." Dalam *Advances in Islamic Economics and Finance: Proceedings of 6th International Conference on Islamic Economics and Finance*. Ed. Munawar Iqbal, Salman Syed Ali dan Dadang Muljawan. Jeddah: Islamic Development Bank, 2007.

Julia, Häuberer. "Social Capital Theory: Towards a Methodological Foundation." *Disertasi*. VS Verlag für Sozialwissenschaften, Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH, 2011. Diakses 25 Oktober 2022. doi:10.1007/978-3-531-92646-9.

KBBI Online, "kemandirian." Diakses 11 Desember 2023. <https://kbbi.web.id/mandiri>.

_____. “pendayagunaan.” Diakses 19 Oktober 2022. <https://kbbi.web.id/daya%20guna>.

_____. “sejahtera.” Diakses 6 Maret 2020. <https://kbbi.web.id/sejahtera>.

Kementerian PPN/BAPPENAS. *Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi*, 2018. Diakses 21 Oktober 2019. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Deputi_Bidang_Kependudukan_dan_Ketenagakerjaan/Direktorat-Penanggulangan-Kemiskinan-dan-Pemberdayaan-Masyarakat/Analisis%20Wilayah%20dengan%20Kemiskina-n%20Tinggi.pdf.

_____. *Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2015-2019, Kerja Nyata Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian*, 2017. Diakses 20 Oktober 2019. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Evaluasi_Pencanaan_Pembangunan/Evaluasi%20Paruh%20Waktu%20RPJMN%202015-2019.pdf.

_____. *Laporan Akhir Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera-I/KS-I*. Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak Kedeputan Sumber Daya Manusia Dan Kebudayaan, 2010. Diakses 20 Oktober 2019. https://www.bappenas.go.id/files/2913/5022/6062/laporan-akhir-evaluasi-28-jan-2__20110512125342__3040__1.pdf.

_____. *Rencana Induk Pemulihan Dan Pembangunan Kembali Wilayah Pascabencana Provinsi Sulawesi Tengah*, 2018. Diakses 20 Oktober 2019. <https://regional-beta.bappenas.go.id/program-unggulan/detail?id=3>.

Nickerson, Charlotte. "Anomie Theory in Sociology: Definition & Examples." *Simply Psychology*. 22 September 2023. Diakses 09 Oktober 2023.
<https://www.simplypsychology.org/anomie.html>.

Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala. *RPJMD Kabupaten Donggala 2019 – 2023*. Donggala: Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala, 2019. Diakses 5 Juni 2022.
<https://www.scribd.com/document/453528916/001-RPJMD-Kab-Donggala-2019-2023>.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. *Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi dan Likuifaksi di Kabupaten Sigi Tahun 2019-2021*. Sigi: Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, 2019. Diakses 2 Juni 2023.
https://jdih.sigikab.go.id/peraturan/file/Perbup_Nomor_14_Tahun_2021_tentang_Rencana_Rehabilitasi_dan_Rekonstruksi_Tahun_2021-2023.pdf.

Pemerintah Daerah Kota Palu. *RPJMD Kota Palu 2021-2026*. Palu: Pemerintah Daerah Kota Palu, 2021. Diakses 5 Juni 2022.
<https://bappeda.palukota.go.id/web/rpjmd-kota-palu-2021-2026>.

Picatoste, Xose, Isabel Novo-Corti, dan Diana Mihaela Țîrcă. "Human Development Index as an Indicator of Social Welfare." Dalam *No Poverty; Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals*. Ed. Walter Leal Filho, dkk. Cham: Springer, 2021. Diakses 8 Desember 2023. doi:10.1007/978-3-319-95714-2_42.

Profil BAZNAS Sulteng. *Tentang Kami*. Diakses 25 September 2022,
<https://baznassulteng.or.id/tentang-kami/>.

Salleh, Muhammad Syukri. "Menangani Kemiskinan Secara Islam." *Pembasmian Kemiskinan Bandar dan Luar Bandar*. Ed. Mohamad Khairudin dan Ahmad Syahir Sarani. Selangor: Institut Perkembangan Minda, 2004. Diakses 17 Oktober 2019.
https://www.academia.edu/20421814/MUHAMMAD_SYUKRI_SALLEH_2004_MENANGANI_KEMISKINAN_SECA

RA_ISLAM_PEMBASMIAN_KEMISKINAN_BANDAR_and_LUAR_BANDAR_INSTITUT_PERKEMBANGAN_MINDA_INMIND_PAGE_51_-_105.

Stiglitz, Joseph E., Amartya Sen, dan Jean Paul Fitoussi. *Report by the Commission on the Measurement of Economic Performance and Social Progress* 2009. Diakses 29 September 2022. <https://ec.europa.eu/eurostat/documents/8131721/8131772/Stiglitz-Sen-Fitoussi-Commission-report.pdf>.

Summit, World Humanitarian. "Islamic Social Finance." *World Humanitarian Summit*, 24 Mei 2016. Diakses 22 November 2023. <https://reliefweb.int/report/world/world-humanitarian-summit-islamic-social-finance-special-session-summary-istanbul-23-24>.

UNDP. *Human Development Report 2019*. Desember 2019. Diakses 06 September 2022. <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2019>.

_____. *Human Development Report 2021/2022, Uncertain Times, Unsettled Lives: Shaping our Future in a Transforming World*. New York: UNDP, 2022. Diakses 9 November 2023. <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2021-22>.

_____. *Measuring Human Development: A Primer*. New York: UNDP, 2007. Diakses 9 Desember 2023. <https://hdr.undp.org/system/files/documents/primercompletepdf.pdf>.

_____. "Technical Notes." *Human Development Report 2021/2022*. Diakses 10 Desember 2023. https://hdr.undp.org/sites/default/files/2021-22_HDR/hdr2021-22_technical_notes.pdf.

UN High Commissioner for Refugees (UNHCR). *Handbook for Self-Reliance*. Geneva: UNHCR, 2005. Diakses 11 Desember 2023. <https://www.refworld.org/docid/4a54bbf40.html>.

United Nations. "The United Nations World Summit for Social Development." Copenhagen, 6-12 Maret 1995. *Social Policy Journal of New Zealand* 04, 1995. Diakses 13 November 2019. <https://www.msd.govt.nz/about-msd-and-our-work/publications-resources/journals-and-magazines/social-policy-journal/spj04/04-the-united-nations-world-summit-for-social-developemt.html>.

Wickert, Christian. "Concept of Anomie (Durkheim)." *SozTheo*. 12 April 2022. Diakses 09 Oktober 2023. <https://soztheo.de/theories-of-crime/anomie-strain-theories/concept-of-anomie-durkheim/?lang=en>.

World Bank. *World Development Report 2000/2001: Attacking Poverty*. Washington, D.C.: IBRD/World Bank, 2000. Diakses 13 November 2019. <http://documents.worldbank.org/curated/en/230351468332946759/World-development-report-2000-2001-attacking-poverty>.

"XVth International Conference on Social Welfare," *International Review of the Red Cross* 11, no. 120 (Maret 1971): 167-170. Diakses 29 September 2022, doi:10.1017/s0020860400073587.

IV. PRODUK HUKUM

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 66 Tahun 2022 tentang Pemanfaatan Harta Zakat untuk Penanggulangan Bencana dan Dampaknya.

Fatwa Tarjih Muhammadiyah. *Dana Zakat, Infak dan Shadaqah untuk Korban Bencana*. Diakses 6 September 2019. <https://fatwatarjih.or.id/dana-zakat-infak-dan-shadaqah-untuk-korban-bencana>.

Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri RI dan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 1991/47 Tahun 1991 tentang Pembinaan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah.

- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/37/Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJII/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.
- Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 2 Tahun 2021 tentang RT/RW Tahun 2021-2041.
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 08 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2013-2033.
- Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 07 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Zakat Pendapatan Dan Infak Pegawai Negeri Sipil Dan Pejabat Lainnya Di Provinsi.
- Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pascabencana.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Surat Keputusan Kantor Wilayah Agama Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 15/1986.

Tim Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. *Fatwa Tarjih Tentang Zakat Untuk Bencana*, 9 Juli 2016. Diakses 6 September 2019. <http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/07/09/fatwa-tarjih-tentang-zakat-untuk-bencana/>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

